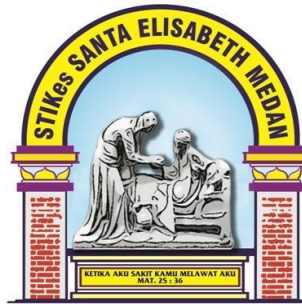


SKRIPSI

GAMBARAN CARING BEHAVIOR MAHASISWA D3 KEPERAWATAN DAN D3 KEBIDANAN TINGKAT II, III PADA SAAT DINAS DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024



Oleh:

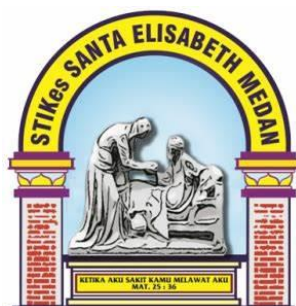
YULLYANI FRANSISKA TELAUMBANUA
NIM. 032020026

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



SKRIPSI

GAMBARAN *CARING BEHAVIOR* MAHASISWA D3 KEPERAWATAN DAN D3 KEBIDANAN TINGKAT II, III PADA SAAT DINAS DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024



Memperoleh untuk Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

YULLYANI FRANSISKA TELAUMBANUA

NIM. 032020026

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yullyani Fransiska Telaumbanua
NIM : 032020026
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Gambaran *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II, III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2024.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Medan, 05 Juni 2024

Penulis



Yullyani Fransiska Telaumbanua



**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA
ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Yullyani Fransiska Telaumbanua
NIM : 032020026
Judul : Gambaran *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3
Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa
Elisabeth Medan Tahun 2024

Menyetujui Untuk Diujikan pada Ujian Sidang Jejang Sarjana
Medan, 05 Juni 2024

Pembimbing II

Pembimbing I

(Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 05 Juni 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc

.....

Anggota : 1. Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

2. Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Yullyani Fransiska Telaumbanua
NIM : 032020026
Judul : Gambaran *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3
Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa
Elisabeth Medan Tahun 2024

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Medan, 05 Juni 2024 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc

Penguji II : Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon Ns.,M.Kep)

(Mestiana Br. Karo, M.Kep.,DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yullyani Fransiska Telaumbanua

NIM : 032020026

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Jenis karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Loyalti Non-eksklusif (Non-exclusive royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul *Gambaran Caring Behavior Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024*.

Dengan Hak bebas Loyalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 05 Juni 2024

Yang Menyatakan

(Yullyani Fransiska Telaumbanua)



ABSTRAK

Yullyani Franiska Telaumbanua, 032020026

Gambaran *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Prodi Ners 2024

Kata Kunci : *Caring Behavior* Mahasiswa

(xix + 67 + Lampiran)

Caring behavior menunjukkan empati terhadap keluarga pasien yang akan membutuhkan pertolongan secara fisik maupun psikologis. *caring behavior* pada mahasiswa saat dinas di rumah sakit yang menyebabkan perawat dan petugas kesehatan lain tidak puas dalam pekerjaannya dan bersikap dingin serta acuh tak acuh pada kebutuhan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *caring behavior* mahasiswa D3 keperawatan dan D3 kebidanan tingkat II,III pada saat dinas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 92 responden. Instrumen yang digunakan *caring behavior* mahasiswa. Hasil penelitian di peroleh sebagian besar mahasiswa D3 keperawatn tingkat II dengan kategori baik sebanyak 19 responden (70,4%), D3 keperawatan tingkat III dengan kategori baik sebanyak 17 responden (51,5%), D3 kebidanan tingkat II dengan kategori baik sebanyak 8 responden (50,0%), D3 kebidanan tingkat III dengan kategori baik sebanyak 11 responden (68,8%), jumlah keseluruhan D3 keperawatan dan D3 kebidanan tingkat II,III dengan kategori sebanyak 55 responden (59,8%). Mahasiswa memiliki *caring behavior* baik dari indikator peka terhadap kebutuhan pasien dan kondisinya, kasih sayang dan berempati dengan pasien, bersikap jujur dalam menjawab pertanyaan yang ditanya oleh pasien.

Daftar pustaka (2008-2023)



ABSTRACT

Yullyani Franiska Telaumbanua, 032020026

Description of Caring Behavior of D3 Nursing and D3 Midwifery Level II, III Students During Service at Santa Elisabeth Hospital Medan 2024

Nursing Study Program 2024

Keywords: *Caring Behavior of Students*

(xix + 67 + attachments)

Caring behavior shows empathy for the patient's family who will need physical and psychological help. This study aims to find out the picture of the caring behavior of D3 nursing and D3 midwifery students at levels II, III during service. The design of this study uses a descriptive research design. The sampling technique of this study uses total sampling with a sample of 92 respondents. Instruments used by students' caring behavior. The results of the study are obtained by most of the D3 nursing level II students with good category as many as 19 respondents (70.4%), D3 nursing level III with a good category as many as 17 respondents (51.5%), D3 midwifery level II with a good category as many as 8 respondents (50.0%), D3 midwifery level III with a good category as many as 11 respondents (68.8%), the total number of D3 nursing and D3 midwifery level II, III with a category of 55 respondents (59.8%). Students have caring behavior, both from indicators of sensitivity to the patient's needs and their condition, compassion and empathy with patients, being honest in answering questions asked by patients.

Bibliography (2008-2023)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi ini dengan judul **“Gambaran *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari sisi maupun bahasa yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik lagi, dalam penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dan selaku pembimbing I dan penguji I yang telah sabar, membimbing, memberikan arahan dengan sangat baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. dr. Eddy Jefferson, Sp. OT (K). Sports Injury selaku Direktur Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.



3. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. yang telah telah memberikan kesempatan untuk mengikuti menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Ance M. Siallagan S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II dan penguji II yang telah sabar, membimbing, memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Helinida Saragih S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing III dan penguji III yang telah sabar, membimbing, memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dalam skripsi ini
7. Seluruh staff dosen dan tenaga kependidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik peneliti dalam upaya pencapaian pendidikan. Terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis dan membantu penulis selama pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayanda Agustinus Nasotabe Telaumbanua dan Ibunda Rinda Nurani Pasaribu, yang telah membesarkan dan menyelolahkan saya hingga kejenjang Sarjana, serta memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan, semangat dalam penyelesaian ini. Kakak Asrinawati Kristina Telaumbanua yang selalu dukung, semangat dalam penyelesain skripsi ini.



9. Seluruh rekan-rekan sejawat dan seperjuangan mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik Stambuk 2020 yang telah memberikan semangat dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga Tuhan Memberkati kita.

Medan, 05 Juni 2024

Penulis

Yullyani Fransiska Telaumbanua



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
PERSYARATAN GELAR.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
PENATAPAN PANITIA PENGUJI	v
TANDA PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR DIAGRAM.....	xix
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan umum	6
1.3.2 Tujuan khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat teoritis	7
1.4.2 Manfaat praktis.....	7
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1 Pelayanan Rumah Sakit	9
2.1.1 Defenisi	9
2.1.2 Standar pelayanan rumah sakit.....	9
2.1.3 Jenis layanan rumah sakit.....	11
2.1.4 Jenis kelas rumah sakit.....	11
2.2 <i>Caring</i>	13
2.2.1 Defenisi	13
2.2.2 Konsep <i>caring</i>	14
2.2.3 Theory of human <i>caring</i>	15
2.2.4 Komponen <i>caring</i>	16
2.2.5 Nilai asumsi <i>caring</i>	17
2.2.6 Proses <i>caritas</i>	18
2.2.7 Dampak <i>caring</i>	19
2.2.8 Konsep <i>caring behavior perawat</i>	20
2.2.9 Bentuk pelaksanaan <i>caring</i>	22



2.2.10 Nilai konsep <i>caring behavior</i>	23
2.2.11 Faktor-faktor <i>caring behavior</i>	24
2.3 Peran Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan	24
2.3.1 Defenisi	24
2.3.2 Peran mahasiswa	25
2.3.3 Fungsi mahasiswa	25
2.3.4 Defenisi peran mahasiswa kebidanan	25
2.3.5 Peran fungsi mahasiswa	26
2.3.6 Fungsi mahasiswa	26
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESISI PENELITIAN	27
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	27
3.2 Hipotesis	28
BAB 4 METODE PENELITIAN	29
4.1. Rancangan Penelitian	29
4.2. Populasi dan Sampel	29
4.2.1. Populasi	29
4.2.2. Sampel	30
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	30
4.3.1. Variabel penelitian	30
4.3.2. Defenisi operasional	31
4.4. Instrumen Penelitian	33
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
4.5.1. Lokasi penelitian	34
4.5.2. Waktu penelitian	34
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	34
4.6.1. Pengambilan data	34
4.6.2. Teknik pengumpulan data	34
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas	35
4.7. Kerangka Operasional	36
4.8. Pengolahan Data dan Analisa Data	38
4.9. Analisa Data	38
4.10. Etika Penelitian	39
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	41
5.2. Hasil Penelitian	42
5.2.1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan data demografi Mahasiswa D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan tingkat II, III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit santa Elisabeth Medan Tahun 2024	42
5.2.2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan <i>caring behavior</i> Mahasiswa D3 keperawatan Tingkat II Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	44



STIKes Santa Elisabeth Medan

5.3.3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan <i>caring behavior</i> Mahasiswa D3 keperawatan Tingkat III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	44
5.2.4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan <i>caring behavior</i> Mahasiswa D3 kebidanan Tingkat II Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	45
5.2.5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan <i>caring behavior</i> Mahasiswa D3 kebidanan Tingkat III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	45
5.2.6. Distribusi frekuensi responden berdasarkan <i>caring behavior</i> Mahasiswa D3 keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	46
5.3. Pembahasan.....	47
5.3.1. Gambaran <i>caring behavior</i> mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat II Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	47
5.3.2. Gambaran <i>caring behavior</i> mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	50
5.3.3. Gambaran <i>caring behavior</i> mahasiswa D3 Kebidanan Tingkat II Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	53
5.3.4. Gambaran <i>caring behavior</i> mahasiswa D3 Kebidanan Tingkat III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	56
5.3.5. Gambaran <i>caring behavior</i> mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	59
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	63
6.1. Kesimpulan.....	63
6.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	69
2. Informed Consent.....	70
3. Lembar Kuesioner.....	71
4. Master Data	72
5. Hasil Output	79



STIKes Santa Elisabeth Medan

6. Surat Permohonan Data Awal	83
7. Surat Izin Pengambilan Data Awal	84
8. Surat Layak Etik.....	85
9. Surat Ijin Penelitian.....	86
10. Surat Balasan Ijin Penelitian	87
11. Surat Selesai Penelitian	88
12. Usulan Judul Skripsi Dan Tim Pembimbing.....	89
13. Pengantar konsul	90
14. Lembar Dokumentasi	97



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1	Defenisi Operasional Gambaran <i>Caring Behavior</i> D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024...	32
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden <i>Caring Behavior</i> Mahasiswa D3 Keperawatan II Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	42
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden <i>Caring Behavior</i> Mahasiswa D3 Keperawatan III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	44
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden <i>Caring Behavior</i> Mahasiswa D3 Kebidanan Tingkat II Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	44
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Responden Jumlah Keseluruhan <i>Caring Behavior</i> Mahasiswa D3 Kebidanan III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	45
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah keseluruhan <i>Caring Behavior</i> Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.	46



DAFTAR BAGAN

Halaman

- Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Caring Behavior D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024..... 27
- Bagan 4.2. Kerangka Operasional Gambaran Caring Behavior D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024..... 37



DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 5.1. Gambaran Data Demografi Responden Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat II Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	47
Diagram 5.2. Gambaran Data Demografi Responden Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	50
Diagram 5.3. Gambaran Data Demografi Responden Mahasiswa D3 Kebidanan Tingkat II Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	53
Diagram 5.4. Gambaran Data Demografi Responden Mahasiswa D3 Kebidanan Tingkat III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	56
Diagram 5.5. Gambaran Data Demografi Responden Jumlah Keseluruhan Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	59



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Watson (2008), *caring* dapat didefinisikan sebagai menghargai, memberikan perhatian khusus atau bahkan penuh kasih sayang, semangat kemurahan hati. *Caring* juga menciptakan keterbukaan atau keselarasan bagi pasien dan orang lain serta memahami apa-apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pasien dengan cara komunikasi yang baik dan efektif.

Menurut Swatson (1999), pada tahun 1993, swanson memperluas teorinya tentang perawatan informasi dengan mengungkapkan empat masalah utama tentang fenomena utama yang akan menjadi perhatian disiplin keperawatan. Dan mengatakan bahwa disiplin keperawatan akan di informasikan oleh pengetahuan praktis tentang keperawatan serta etika pada diri sendiri.

Menurut Karo (2019), *caritas* bermula dengan bahasa latin yaitu untuk menghargai, serta memberi cinta dan empati kepada pasien. Rasa kasih sayang akan muncul dalam hubungan interpersonal sebagai hasil dari proses penyatuan kasih sayang, *caring* juga sangat penting dalam praktik keperawatan dan kebidanan karena merupakan strategis antosias tenaga kesehatan berusaha untuk lebih menumbuhkan rasa *caring* kepada klien, dalam teori factor caritas adalah kerangka kerja yang diperlukan untuk mengintegrasikan prinsip pengetahuan dan praktik keperawatan dengan proses penyembuhan dalam diri pasien.

Menurut Kanisius (2019), *caring behavior* adalah menunjukan empati terhadap keluarga dan pasien yang akan membutuhkan pertolongan secara fisik

maupun psikologis. Tuntutan tekanan dan keterbatasan waktu dalam dunia layanan kesehatan akan menyisakan sedikit ruang untuk mahasiswa praktik, maka yang menjadi masalah utama adalah *caring behavior* pada mahasiswa saat dinas di rumah sakit yang menyebabkan perawat dan petugas kesehatan lain tidak puas dalam pekerjaannya dan bersikap dingin serta acuh tak acuh pada kebutuhan pasien (DeLaune 2019).

Berdasarkan hasil survei data awal yang didapatkan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa D3 Keperawatan tingkat II dan D3 Kebidanan tingkat II di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan responden sebanyak 10 orang. Maka diperoleh dengan hasil menunjukkan bahwa 7 responden (70%) memiliki caring yang baik dan 2 responden (20%) memiliki caring yang cukup dan 1 orang responden (10,0) memiliki caring kurang. Dari hasil survei data awal singkat diperoleh data bahwa mahasiswa merasa kurang peduli selama dinas karena masih belum terjalani komunikasi efektif, mahasiswa segan berkomunikasi dengan pasien jika tidak diintruksikan oleh kak perawat.

Menurut Kanisius (2021), banyak faktor yang dapat mempengaruhi caring, seperti umur, gender, lingkungan kerja dan kualifikasi perawat atau kebidanan. Setelah melihat banyaknya faktor yang mempengaruhi perawat dan kebidanan dalam memberikan asuhan keperawatan atau kebidanan yang didasarkan pada prinsip caring, kelompok akan tertarik untuk melihat fenomena yang terjadi di lahan praktik: apakah caring dapat dilaksanakan oleh perawat maupun mahasiswa tanpa dibatasi tempat, waktu dan kondisi klien.

Menurut DeLaune (2019), caring behavior hal yang paling di inginkan dan akan dibutuhkan klien dari seorang mahasiswa perawat dan kebidanan saat menerima perawatan termasuk pasien yang ingin diperlakukan dengan kasih sayang, unsur pelayanan non-teknis yang membuat klien merasa diperhatikan sebagai individu, penggunaan aktivitas dengan sentuhan tinggi dalam berkomunikasi.

Menurut DeLaune (2019), empati dan kasih sayang mahasiswa menjadi bagian alami dari setiap pertemuan pasien, namun ketika tidak ada caring tersebut contohnya seorang mahasiswa perawat dan kebidanan akan menunjukkan ketidaktertarikan atau memilih untuk menghindari permintaan bantuan pasien dengan cepat menunjukkan tidak ada caring behavior.

Menurut Salehitali (2021), menyatakan bahwa mahasiswa keperawatan dan kebidanan harus mempertimbangkan aspek pelayanan yang penting untuk menciptakan rasa caring behavior pada pasien yang berada di bawah asuhan mereka. Penelitian telah menunjukkan pentingnya hal ini tetapi hal tersebut kurang berlaku bagi mahasiswa baru akan menunjukkan bahwa mahasiswa tidak memperhatikan tahap akhir pengkajian pasien dan oleh karena itu mahasiswa keperawatan dan kebidanan dapat membuat rencana perawatan berdasarkan asumsi mereka sendiri.

Menurut Sumarni (2021), mahasiswa yang masih belum tahu tentang caring akan sangat keras hati, merasa putus asa, cemas, dan stress sehingga menghambat pembelajaran di kampus dan kemampuan dalam mempraktekan prosedur selama praktek lapangan. Mahasiswa juga terlalu banyak menghabiskan waktu di ruangan

dan menunggu perintah untuk melakukan tindakan dan menghindar bertemu pasien jika pasien memerlukan bantuan mereka.

Menurut Aty et al., (2020), caring terbentuk sebagai akibat dari pelayanan yang berfokus pada pasien sehingga mempererat hubungan antara perawat dan pasien, Mahasiswa perawat dan kebidanan harus mulai menyadari perlunya caring dan mulai menyadari tugas, tanggung jawabnya sebagai mahasiswa yang sedang dinas dirumah sakit. Klien menilai adanya caring behavior yang dilakukan oleh mahasiswa maupun sudah bekerja berada pada kategori cukup dan namun belum maksimal.

Menurut Karo & Shite (2020), bahwa untuk menerapkan kepedulian pada mahasiswa dapat dikembangkan melalui kepedulian, mengasih, kenyamanan baik dengan sentuhan, kehadiran dan tindakan kepada pasien. Pada mahasiswa dalam praktik keperawatan dan kebidanan pada saat dinas diawali rasa kepekaan kepada pasien dan orang lain yaitu dengan melakukan komunikasi terapeutik yaitu sentuhan, sapa.

Menurut Hunowu & Arofiati (2019), mahasiswa keperawatan dan kebidanan dapat dikembangkan melalui cara keterampilan yang baik, mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, memberikan feedback yang baik kepada pasien, kejujuran dan keterbukaan dalam memberikan pelayanan yang lebih baik.

Menurut Hunowu & Arofiati (2019), diharapkan mahasiswa dapat menerapkan rasa empati kepada pasien dan mahasiswa harus menerapkan komunikasi dengan baik, caring pada mahasiswa hal yang paling penting dalam

pendidikan klinik hal ini dapat mempengaruhi proses belajar mahasiswa lebih baik lagi.

Menurut Bloom & Reenen (2018), keperdulian juga berhubungan dengan kepekaan moral dan kecerdasan emosional, semakin tinggi tingkat moral mahasiswa maka semakin tinggi caring mahasiswa perawat dan bidan saat dinas. Mahasiswa dapat dikembangkan dengan pendekatan saat dinas dengan menghormati komitmen, etika dan memberikan alasan untuk keputusan perawat dengan pasien dalam pengobatan dirumah sakit, mahasiswa dapat dikembangkan dengan pendekatan saat dinas.

Menurut Karo & Indra (2023), mahasiswa harus dapat meningkatkan keperdulian yaitu dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang apa yang penting, memotivasi pasien untuk meningkatkan kualitas, dalam memberikan asuhan keperawatan dengan memprioritaskan prinsip-prinsip keperdulian kepada pasien.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran caring behavior mahasiswa D3 keperawatan dan D3 kebidanan tingkat II,III pada saat dinas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran caring behavior mahasiswa D3 keperawatan dan D3 kebidanan tingkat II,III pada saat dinas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1.3. Tujuan Penelitian**1.3.1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui Gambaran caring behavior mahasiswa D3 keperawatan dan D3 kebidanan tingkat II,III pada saat dinas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui gambaran caring behavior mahasiswa D3 keperawatan tingkat II pada saat dinas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
2. Untuk mengetahui gambaran caring behavior mahasiswa D3 keperawatan tingkat III pada saat dinas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
3. Untuk mengetahui gambaran caring behavior mahasiswa D3 kebidanan tingkat II pada saat dinas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
4. Untuk mengetahui gambaran caring behavior mahasiswa D3 kebidanan tingkat II pada saat dinas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
5. Untuk mengetahui jumlah keseluruhan gambaran caring behavior mahasiswa D3 kebidanan tingkat II, III pada saat dinas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1.4. Manfaat Penelitian**1.4.1. Manfaat teoritis**

Untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang Gambaran caring behavior mahasiswa D3 keperawatan dan D3 kebidanan tingkat II,III pada saat dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1.4.2. Manfaat praktis**1. Bagi rumah sakit**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan sebagai bentuk masuk bagi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. untuk mengetahui Gambaran caring behavior mahasiswa D3 keperawatan dan D3 kebidanan tingkat II, III pada saat dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

2. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi informasi serta dapat berguna dan menambah pengetahuan tentang Gambaran caring behavior mahasiswa D3 keperawatan dan D3 kebidanan tingkat II, III pada saat dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.



3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini akan menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta pengalaman peneliti berikutnya untuk membuat penelitian tentang Gambaran caring behavior mahasiswa D3 keperawatan dan D3 kebidanan tingkat II, III pada saat dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Layanan Rumah Sakit

2.1.1 Defenisi

Menurut Calunda (2018), salah satu jenis upaya yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat adalah layanan rumah sakit, layanan rumah sakit juga berfungsi untuk menyediakan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu dengan tujuan meningkatkan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan yang berkualitas tinggi.

Layanan rumah sakit merupakan pelayanan klinis yang akan diberikan oleh rumah sakit dan kegiatan operasional yang akan mendukung pelayanan klinis tersebut dan didanai seluruhnya atau sebagian oleh rumah sakit. Pelayanan inti yang akan diberikan oleh rumah sakit merupakan layanan yang diandalkan oleh pasien (Dwivedi et., 2023).

2.1.2 Standar layanan rumah sakit

Menurut Nursolihah et., al (2022), mengatakan bahwa standar pelayanan minimum di rumah sakit akan berfungsi sebagai pedoman bagi pemilik rumah sakit untuk akan menerapkan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta untuk memberikan pengawasan dan tanggung jawab atas pelayanan yang akan diberikan oleh rumah sakit. Ada beberapa standar pada layanan di rumah sakit yang mencakup 22 layanan yaitu;



1. Pelayanan gawat darurat
2. Pelayanan rawat jalan
3. Pelayanan rawat inap
4. Pelayanan bedah
5. Pelayanan persalinan dan perinatologi
6. Pelayanan intensif
7. Pelayanan radiologi
8. Pelayanan laboratorium patologi klinik
9. Pelayanan rehabilitasi medik
10. Pelayanan farmasi
11. Pelayanan gizi
12. Pelayanan transfusi darah
13. Pelayanan pasien dari keluarga BPJS
14. Pelayanan rekam medis
15. Pelayanan administrasi manajemen
16. Pelayanan ambulans
17. Pelayanan laundry
18. Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit
19. Pencegahan pengendalian infeksi
20. Pelayanan keamanan.
21. Pelayanan jenazah
22. Pengelolaan limbah

2.1.3 Jenis-jenis rumah sakit

Menurut Andaputri (2023), rumah sakit dapat dikategorikan berdasarkan jenis pelayanan dan pengelolahaan sebagai berikut;

1. Berdasarkan jenis pelayanan yang akan diberikan oleh rumah sakit dikategorikan pada semua jenis penyakit
 - a. Rumah sakit umum akan memberikan pelayanan kesehatan pada semua jenis penyakit.
 - b. Rumah sakit khusus akan memberikan pelayanan utama pada satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit.
2. Berdasarkan pengelolannya rumah sakit dapat dibagi menjadi rumah sakit publik dan rumah sakit privat
 - a. Rumah sakit publik yang akan dikelola oleh pemerintah daerah dan diselenggarakan berdasarkan pengelolaan badan layanan umum atau badan layanan umum daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan.
 - b. Rumah sakit privat yaitu rumah sakit yang akan dikelola oleh badan hukum yang akan berbentuk perseroan terbatas atau persero.

2.1.4 Jenis kelas rumah sakit

Menurut Gita (2023), ada beberapa jenis fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi tipe jenis kelas antara lain;

1. Rumah sakit kelas A

Merupakan tempat pelayanan kesehatan medis yang akan memperoleh pelayanan fasilitas dan pelayanan yang cukup memadai untuk tempat memfasilitasi kebutuhan masyarakat yang sangat spesialistik luas. Rumah sakit kelas B mempunyai kapasitas tempat tidur 200.

2. Rumah sakit kelas B

Merupakan tempat pelayanan kesehatan medis yang akan memperoleh pelayanan fasilitas dan pelayanan yang cukup memadai untuk tempat memfasilitasi kebutuhan masyarakat yang sangat spesialistik luas. Rumah sakit kelas B harus mempunyai kapasitas tempat tidur 200.

3. Rumah sakit kelas C

Merupakan tempat pelayanan kesehatan medis yang akan memperoleh pelayanan fasilitas dan pelayanan yang cukup memadai untuk tempat memfasilitasi kebutuhan masyarakat yang sangat spesialistik luas. Rumah sakit, minimal mempunyai kapasitas tempat tidur 100.

4. Rumah sakit kelas D

Merupakan tempat melakukan kesehatan yang akan memperoleh pelayanan fasilitas dan pelayanan yang cukup memadai untuk tempat memfasilitasi kebutuhan masyarakat yang sangat spesialistik luas. Rumah sakit minimal mempunyai kapsitas 100.

2.2. Caring

2.2.1 Defenisi

Menurut Karo (2021), *caring* sebagai inti dari keperawatan yang berarti pertanggung jawaban hubungan antara perawat dan klien, yaitu perawat membantu partisipasi klien, membantu memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kesehatan, *caring* juga bertumbuh dari daya pikir, nilai, kualitas dan pengetahuan yang didasarkan pada disiplin keperawatan dan diinformasikan oleh bidang terkait.

Menurut Karo (2021), sistem nilai humanistik-altruistik yang mendasar, termasuk cinta kasih dan ketenangan batin sebagai kesembuhan dari keluhan-keluhan yang dirasakan oleh seseorang. Dalam praktik keperawatan dan kebidanan *caring* sangat penting karena merupakan salah satu pendekatan batin untuk mencapai komunikasi yang baik antara mahasiswa perawat dan pasien.

Menurut Watson (2008), *caring* dapat diterapkan dalam menghargai, memberikan perhatian khusus atau bahkan penuh kasih sayang, semangat kemurahan hati. *Caring* memberikan keterbukaan atau keselarasan, akses penyembuhan bagi pasien dan orang lain serta memahami yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pasien dengan cara komunikasi yang baik dan efektif.

Menurut Alligood dalam Swanson (2014), *caring* menunjukkan bahwa teori ini akan dapat diterapkan dalam disiplin keperawatan dan hubungan dengan konsep disiplin keperawatan dalam interaksi perawat dengan pasien yang menghasilkan komunikasi lebih baik dan mempertahankan keyakinan

Menurut Karo (2019), *caring behavior* adalah memberikan empati terhadap keluarga dan pasien yang di rawat akan membutuhkan pertolongan secara fisik maupun psikologi. Seorang pasien sebagai manusia seutuhnya yang perlu diasuh dengan cara merawat melalui kepedulian, kepedulian seperti ini merupakan inti dari keperawatan.

2.2.2 Konsep *caring*

Menurut Karo (2021), konsep inti *caring* yang mempengaruhi rasa peduli pada pasien antara lain;

1. Peduli relasional pada orang lain dan terutama pada diri sendiri, yang didasarkan pada nilai, moral, etika, cinta
2. *Caring* dapat dilakukan dengan hubungan kepedulian interpersonal
3. Respon terhadap melayani pasien dengan mempertimbangkan kebutuhan, keinginan dan kebiasaan orang yang berbeda-beda
4. Kesadaran kepedulian pada diri sendiri dapat digunakan oleh mahasiswa perawat dan orang lain sebagai kepedulian terhadap hubungan komunikasi dengan pasien
5. Kepedulian untuk melibatkan diri dalam masalah yang berkaitan dengan pikiran, keadaan atau kondisi pasien
6. Harmoni batin untuk melayani pasien sebagai niat akan membantu yang kurang terpenuhi dalam pengobatan pasien
7. Kehadiran autentik atau saling menghormati antara sesama

2.2.3 Theory of human *caring*

Menurut Karo (2021), "*Theory of human caring*" (Watson) akan menjelaskan jenis hubungan dan transaksi yang diperlukan antara pemberi dan penerima asuhan. Hal ini akan berdampak pada kemampuan pasien untuk sembuh. Watson mengatakan bahwa *caring* juga merupakan bagian penting dari tindakan keperawatan. Dalam hal ini, *caring* akan mencakup semua aspek yang digunakan perawat untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien dan menekankan harga diri individu. Artinya perawat dalam praktik keperawatan harus selalu menghargai pasien mereka dengan menerima kebaikan dan keburukan. Watson juga menunjukkan bahwa cara setiap orang menangani masalah kesehatan sangat berbeda oleh karena itu seorang perawat maupun kebidanan harus mampu memahami setiap respon pasien.

Menurut Watson (2008), terdapat sepuluh *carative factors caring* yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan khusus dari pasien melalui terpenuhinya hubungan kinerja secara utuh dengan terwujudnya kebutuhan biofisik psikososial dan kebutuhan keterampilan, sepuluh faktor karatif di antaranya;

1. Membentuk sistem nilai-nilai altruistik humanistik kepada pasien
2. Membangkitkan keyakinan iman dan harapan pasien atau orang lain
3. Menanamkan kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain
4. Meningkatkan kerja sama perawat dengan pasien yang saling membangun kerja sama yang baik dan saling percaya
5. Memberikan informasi dan menerima ekspresi perasaan positif dan negatif.

6. Menggunakan pemecahan masalah secara sistematis untuk pengambilan keputusan menjadi proses *caring* secara kreatif
7. Menyediakan lingkungan pembelajaran transpersonal
8. Menyediakan lingkungan psikologis, fisik, sosial, dan mendukung
9. Membantu pemuasan kebutuhan pasien
10. Membiarkan adanya dimensi eksistensial- fenomenologis

2.2.4 Komponen *caring*

Menurut Alligood (2014), asuhan keperawatan dan kebidanan kepada klien yang akan dilakukan oleh seorang mahasiswa harus memahami beberapa komponen *caring*. Komponen *caring* terdiri dari 5 bagian yaitu;

1. Mengetahui (*Knowing*) yaitu perawat untuk memahami suatu peristiwa sebagaimana adanya makna dalam kehidupan orang lain serta bisa memberikan kenyamanan lingkungan yang baik, nyaman, aman dan memiliki nilai positif kepada klien
2. Kehadiran (*Being with*) yaitu menciptakan kehadiran secara emosional kepada orang lain serta mampu memberikan kehadiran untuk pasien
3. Melakukan (*Doing for*) yaitu melakukan pelayanan keperawatan dan kebidanan untuk membantu pasien atau menghibur pasien
4. Memampukan (*Enabling*) yaitu membantu pasien memenuhi fasilitas supaya dapat melakukan perawatan dirinya sendiri yang berfokus pada informasi dukungan, memahami perasaan diri pasien.

5. Mempertahankan kepercayaan (*Maintening belief*) yaitu menjaga keyakinan yang merupakan kepercayaan klien dengan keyakinan dalam situasi apapun

2.2.5 Nilai asumsi *caring*

Menurut Karo (2021), terdapat beberapa nilai dari asumsi *caring* yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti;

1. *Caring* dan cinta adalah kekuatan kosmis yang paling universal dalam kehidupan sehari-hari
2. Sering kebijaksanaan diabaikan dalam diri sendiri walaupun sudah kita ketahui bahwa orang-orang disekitar saling membantu dalam perhatian dan empati
3. Bila kita ingin berkembang menuju komunitas dan peradaban yang lebih mencintai, peduli dan humanis, kita harus mempertahankan cinta dan perhatian dalam hidup, pekerjaan
4. Kemampuannya dalam mempertahankan tujuan *caring*, etiks, dan peribahasa untuk praktik yang akan memengaruhi kemajuan manusia dalam peradaban dan misi keperawatan di masyarakat
5. Untuk yang baru pertama sebaiknya lebih banyak belajar tentang cara *caring* dalam melakukan kasih sayang kepada klien
6. untuk dapat menerima, menghormati dan merawat orang lain dalam model penyembuhan kita harus memperlakukan diri sendiri dengan cinta kasih, keseimbangan batin, kelembutan dan martabat

7. Perawatan selalu memerlukan caring terhadap orang lain maupun kepada pasien sehingga dapat mengetahui masalah kesehatannya
8. Pengetahuan, informasi, dan etika caring adalah inti dari sebuah nilai-nilai keperawatan terutama pada komitmen dan kompetensi dalam melakukan tindakan kepada pasien
9. Pelestarian dan kemajuan dari nilai-nilai ilmu caring, pengetahuan, teori, filsafat, etika dan praktik-praktik klinis dalam konteks akan memperluas dasar caritas adalah upaya klinis, epistemologis, dan ontologis serta sebagai sumber dan upaya mempertahankan

2.2.6 Proses *caritas*

Menurut Watson (2008), terdapat langkah-langkah proses caring yang mempraktikkan kebaikan penuh cinta kasih dan keseimbangan batin dengan diri sendiri maupun kepada pasien yaitu;

1. Hadir secara autentik, harapan, kepercayaan kepada pasien
2. Mengembangkan praktik spiritual sendiri, melampaui ego diri
3. Mempertahankan hubungan yang penuh kasih, saling percaya dan menerapkan peduli kepada pasien
4. Hadir dalam mendukung ekspresi perasaan positif dan negatif sebagai hubungan dengan semangat yang lebih dalam dari diri sendiri dan orang yang dirawa
5. Penggunaan diri secara kreatif dan segala cara untuk mengetahui sebagai bagian dari proses perawatan pasien

6. Akan terlibat dalam pengalaman belajar dalam konteks hubungan kepedulian, memperhatikan pribadi seutuhnya dan makna subjektif, berupaya untuk tetap berada dalam kerangka acuan orang lain
7. Menciptakan pemulihan lingkungan disemua tingkatan lingkungan untuk kehadiran kepedulian autentik yang lebih baik lagi
8. Membentuk kebutuhan dasar dengan penuh hormat, memegang kesadaran yang disengaja dan oeduli dalam menyentuh dan bekerja dengan semangat yang terkandung dalam orang lian, menghormati kesatuan wujud, memungkinkan koneksi yang dipenuhi semangat
9. Terbuka terhadap spiritual, misterius, dan tidak diketahui dari penderitaan hidup

2.2.7 Dampak dari *caring*

Menurut Karo (2019), dampak dari *caring* terdiri dari 2 bagian yaitu;

1. Bagi pasien

Kemampuan spritual, emosional menjadi lebih baik, kesembuhan fisik meningkat, lebih nyaman, biaya rumah sakit berkurang dan kepercayaan meningkat, hubungan kekeluargaan meningkat

2. Bagi perawat

Mengembangkan rasa berhasil, puas, mencapai tujuan dan rasa syukur, meningkatkan integritas, keutuhan dan harga diri, mengembangkan tanggung jawab, merenungkan dan memberikan kasih sayang, serta menambah pengetahuan.

2.2.8 Konsep *caring behavior* perawat

Menurut Karo (2019), *caring* sesuatu yang dapat diajarkan, tetapi merupakan hasil dari konsep yang dapat diketahui, terdapat 4 dari konsep tersebut yaitu;

1. *Caring* merupakan suatu peduli, dan suatu hubungan interpersonal dengan pasien.
 - a. Menunjukkan *caring* perawat untuk saling mencintai
 - b. Menunjukkan *caring behavior* kita terhadap pasien dan kepercayaan.
 - c. Menunjukkan kepedulian perawat terhadap pasien
 - d. Menunjukkan peduli terhadap pasien, empati
 - e. Menunjukkan kepedulian perawat terhadap pasien dengan memberikan rasa empati
 - f. Menunjukkan rasa keikhlasan hati dalam memberikan pelayanan yang baik kepada pasien
 - g. Menunjukkan perawat mempunyai peka terhadap keluhan pasien dengan sopan dan menanyakan apa yang dikeluhkan
 - h. Menunjukkan kasih sayang yang di layani dengan penuh ikhlas.
 - i. Menunjukkan tindakan keperawatan dan melakukan tindakan keperawatan yang benar terhadap pasien
 - j. Menunjukkan empati terhadap pasien yang membutuhkan pertolongan secara fisik maupun psikologis
2. *Caring* adalah peka terhadap pasien dan tanggap kebutuhan pasien.
 - a. Menunjukkan perasan sensitif terhadap pasien yang akan membutuhkan pertolongan dan sapaan kita sebagai perawat

- b. Menunjukkan peduli dengan keluhan pasien
 - c. Menunjukkan rasa peduli, memberikan sentuhan dan mempunyai perasaan yang mendalam terhadap penderitaan pasien.
 - d. Menunjukkan perhatian dengan pemahaman kebutuhan spiritual pasien.
 - e. Menunjukkan cepat menangani permasalahan pasien
 - f. Menunjukkan cepat tanggap terhadap keluhan dan kebutuhan pasien, keluarga
3. *Caring* adalah merupakan pengasuhan dan ada selalu bersama pasien
- a. Menunjukkan rasa peduli bukan karena rutinitas tetapi karena perawat aktif mendekatkan diri, memberikan sentuhan dan mempunyai perasaan yang mendalam terhadap penderitaan pasien
 - b. Menunjukkan perasaan peduli terhadap kondisi pasien, empati terhadap penderitaan pasien
 - c. Menunjukkan perawat hadir sebagai penyembuh tidak hanya tidak hanya secara fisik namun psikis dengan memberikan ketenangan, kenyamanan
 - d. Menunjukkan perawat hadir sebagai penyembuh tidak hanya tidak hanya secara fisik namun psikis dengan memberikan ketenangan, kenyamanan
 - e. Menunjukkan caring perawat mengetahui hambatan, permasalahan dan keluhan sebelum melakukan tindakan
 - f. *Caring* adalah menunjukkan kepedulian, kasih sayang dan empati kepada pasien

- g. Menunjukkan perasaan empati, kasih sayang
 - h. Menunjukkan perasaan peduli kondisi pasien, empati terhadap penderitaan pasien
 - i. Menunjukkan perawat melalui sentuhan dan pemberian empati kepada pasien
 - j. Merawat pasien melalui perawatan yang diberikan
4. *caring* merupakan suatu tindakan yang memeperhatikan kesejahteraan pasien, menunjukkan penerimaan dan pengakuan terhadap pasien.
- a. Menunjukkan pendekatan terhadap pasien diruangan dalam melakukan tindakan
 - b. Menunjukkan perawatan holistik kepada pasien
 - c. Menunjukkan perhatian kepada pasien

2.2.9 Bentuk pelaksanaan *caring*

Menurut Potter & Perry (2020), dalam pelaksanaan *caring* terbagi dalam beberapa bentuk antara lain;

1. Kehadiran

Kehadiran adalah proses interpersonal yang ditandai oleh adanya sensitivitas, keutuhan, kedekatan, kerentanan dan adaptasi pada suatu keadaan yang unik. Kehadiran tidak hanya dalam bentuk fisik melainkan komunikasi.

2. Sentuhan

Sentuhan *caring* adalah merupakan salah satu pendekatan yang menenangkan dimana perawat dapat mendekatkan diri dengan klien untuk memberikan perhatian dan dukungan.

3. Mendengarkan atau menyimak

Caring akan melibatkan sebuah hubungan interpersonal yang mungkin terjadi antara lebih dari dua orang saling memberikan respons baik kepada pasien. Dan untuk lebih mengerti dan memahami kebutuhan pasien, mendengarkan keluhan pasien.

4. Memahami pasien

Memahami pasien sebagai inti dari suatu proses digunakan perawat dalam membuat keputusan dan memahami keluhan yang dirasakan oleh pasien.

2.2.10 Nilai konsep *caring behavior*

Menurut Handayani et., al (2023), ada empat konsep yang dapat mendasari konsep *caring* yaitu;

1. Konsep tentang manusia

Merupakan seorang yang utuh ingin dirawat, dihormati, dipahami dan dibantu.

2. Konsep tentang kesehatan

Keseimbangan dan keharmonisan dalam pikiran untuk fungsi fisik dan social.

3. Konsep tentang lingkungan

Menurut teori watson merupakan konstantan dalam setiap keadaan dimasyarakat.

4. Konsep tentang keperawatan

Keperawatan berfokus pada promosi kesehatan, pencegahan penyakit dan *caring* ditujukan untuk pasien baik dalam keadaan sakit maupun sehat.

2.2.11 Faktor-faktor *caring behavior*

Menurut Karo (2021), banyak faktor yang akan mempengaruhi yaitu faktor caring, seperti umur, gender, lingkungan kerja, dan kualifikasi perawat. Setelah melihat banyaknya faktor yang mempengaruhi perawat dan kebidanan dalam pemberian asuhan keperawatan atau kebidanan yang didasari prinsip caring behavior.

2.3. Peran Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan

2.3.1 Defenisi

Menurut Supatmi (2024), menyatakan bahwa peran mahasiswa dalam pemberi asuhan keperawatan adalah memberikan pelayanan langsung dalam praktik pelayanan yang dapat di terintegrasi. Selain itu peran perawat juga memungkinkan perawat menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan kemampuan yang ada.

2.3.2 Peran Mahasiswa

Menurut Widiyono (2022), ada beberapa peran dari mahasiswa yaitu;

1. Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan
2. Klien bertindak sebagai pembela untuk melindungi pasien
3. Psikiater sebagai konseling kepada pasien
4. Educator sebagai pendidik pasien
5. Kolaborator sebagai tim kesehatan dan dapat bekerja sama oleh tenaga kesehatan
6. Koordinator untuk memnfaatkan sumber-sumber dan potensi kepada pasien
7. Change untuk selalu dituntut oleh perubahan-perubahan pasien
8. Consultant sebagai sumber informasi terhadap masalah kesehatan pasien

2.3.3 Fungsi perawat

Menurut Widiyono (2022), fungsi dari suatu pekerjaan yang harus dilakukan sesuai dengan perannya, fungsi dapat berubah dari suatu keadaan yang lain, dan fungsi dari keperawatan untuk dapat kolaboratif dipergunakan untuk menggambarkan suatu tindakan keperawatan dan strategi keperawatan yang diperankan oleh mahasiswa.

2.3.4 Peran mahasiswa kebidanan

Menurut Elmiani et., al (2020), pelayanan kebidanan merupakan bagian dari integral dalam pelayanan kesehatan yang diarahkan untuk dapat mewujudkan kesehatan kepada keluarga. Pelayanan kesehatan juga merupakan layanan yang akan diberikan oleh mahasiswa kebidanan sesuai dengan wewenang yang akan ditentukan.

2.3.5 Peran mahasiswa

Menurut Elmiani et., al (2020), terdapat peran dalam mahasiswa kebidanan yaitu;

1. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal
2. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.
3. Melaksanakan asuhan pada bayi segera lahir dan neonatus
4. Melaksanakan pelayanan kebidanan pada ibu nifas
5. Melaksanakan asuhan kesehatan pada bayi dan anak balita
6. Melaksanakan pelayanan kebidanan pada bayi menyusui
7. Melaksanakan upaya promosi
8. Melaksanakan pelayanan keluarga berencana
9. Menggerakkan peran serta masyarakat dalam pelayanan

2.3.6 Fungsi

Menurut Elmiani et., al (2020), Ada beberapa fungsi dari mahasiswa kebidanan yaitu;

1. Melakukan penyuluhan kepada individu maupun kepada keluarga pasien.
2. Melakukan asuhan kebidanan untuk proses kehamilan.
3. Melakukan petolongan persalinan normal
4. Melakukan asuhan kebidan pada nifas
5. Melakukan asuhan kebidanan dalam kesehatan pada anak dan balita
6. Memberikan pelayanan keluarga sesuai dengan wewenang.

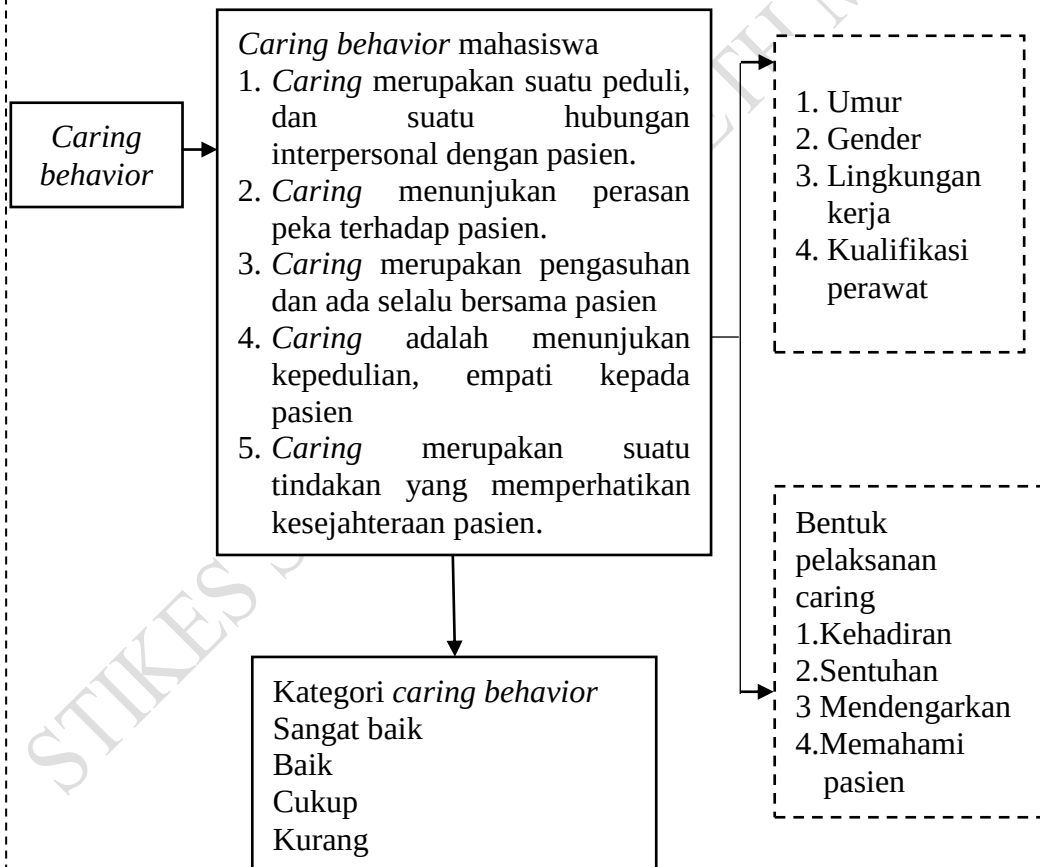
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep

Menurut Nursalam (2020), kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti).

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Caring Behavior D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.



Keterangan :



= Variabel yang di teliti



= Menghubungkan antar variabel



= Variabel yang tidak diteliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Menurut Polit & Beck (2018), hipotesis adalah prediksi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam skripsi ini penelitian tidak menggunakan hipotesis karena penelitian ini bersifat deskriptif tentang gambaran caring behavior mahasiswa.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Menurut Nursalam (2020), rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian dilakukan dalam dua hal, pertama, rancangan penelitian adalah suatu strategi untuk mengidentifikasi dalam penelitian sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan yang kedua, rancangan penelitian digunakan untuk menjelaskan mendefinisikan struktur dalam penelitian yang dilaksanakan.

Menurut Nursalam (2020), rancangan penelitian ini yaitu *deskriptif* suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi berdasarkan fakta empiris di lapangan yang terkait dengan *caring behavior* pada mahasiswa. Dalam penelitian ini rancangan deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan *caring behavior* mahasiswa pada saat dinas di rumah sakit santa elisabeth medan dan data tersebut akan diambil secara langsung oleh penelitian dengan membagikan kuesioner.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Nursalam (2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan Tingkat II, III Keseluruhan populasi

berjumlah 92 orang (BAAK Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, 2024).

4.2.2. Sampel

Menurut Nursalam (2020), sampel adalah terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian. Teknik yang digunakan Pengambilan sampel adalah teknik *Total Sampling*. *Total sampling* yaitu jumlah keseluruhan populasi yang menjadi subjek penelitian. Maka dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel penelitian yang terdiri dari jumlah populasi sama dengan jumlah sampel, namun karena telah disurvei 10 orang menggunakan kuesioner yang sama pada survey awal maka sampel penelitian menjadi adalah 92 orang yaitu mahasiswa prodi D3 keperawatan tingkat II berjumlah 27 orang, D3 keperawatan tingkat III berjumlah 33 orang, D3 kebidanan tingkat II berjumlah 16 orang dan D3 keperawatan berjumlah 16 orang (BAAK Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, 2024). Populasi kurang dari 100 maka diambil semua sebagai sampel penelitian (Bairagi & V.Munot, 2019).

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Menurut Nursalam (2020), variabel adalah segala sesuatu yang diukur atau karakteristik yang memberikan nilai benda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang

didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian;

1. Variabel independen (bebas) : Variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Maka dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *caring behavior* pada mahasiswa
2. Variabel dependen (terikat) : variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain, variabel dependen (terikat) aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus.

4.3.2 Definisi operasional

Menurut Nursalam (2020), Definisi operasional merupakan pengukuran yang dilakukan secara cermat, terhadap objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi oleh orang lain

Tabel 4.1. Definisi Operasional Gambaran Caring Behavior D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Caring Behavior	<i>Caring behavior</i> merupakan rasa empati,peka terhadap kebutuhan pasien dan kondisinya	1.<i>Caring</i> merupakan sebuah sikap, hubungan pribadi dengan pasien 2. <i>Caring</i> merupakan membuat sifat yang sensitive dan responsif terhadap kebutuhan pasien 3. <i>Caring</i> merupakan pengasuhan dan ada selalu bersama pasien 4. <i>Caring</i> menunjukkan perhatian, belas kasih dan empati terhadap pasien 5. <i>Caring</i> adalah tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan pasien, menunjukan penerimaan dan mengakui pasien	kuesioner dengan jumlah 40 pertanyaan dengan pilihan jawaban: 1. Selalu (4) 2. Sering (3) 3. Jarang (2) 4. Sama sekali tidak (1)	O R D I N A L	Sangat baik = 130-160 Baik = 100-129 Cukup = 70-99 Kurang = 40-69

4.4. Instrumen Penelitian

Menurut Nursalam (2020), jenis instrumen yang dipergunakan dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian yaitu pengukuran, biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner dan skala (Peneliti menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner untuk mendapatkan informasi dan data dari responden.

Kuesioner yang membahas tentang *caring behavior* yang akan digunakan adalah terdiri dari 40 pertanyaan yang diadopsi dari (Karo 2019). yang sudah baku dan tidak dilakukan uji valid kembali.

Rumus: Kuesioner Caring Behavior

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{160 - 40}{4}$$

$$P = 30$$

Panjang kelas (P), adalah (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 4 kelas *caring behavior*: Selalu = 4, Sering = 3, Jarang = 2, Sama sekali tidak = 1. Maka didapatkan hasil dari penelitian tentang *caring behavior* adalah sebagai berikut :

Sangat baik = 130-160

Baik = 100-129

Cukup = 70-99

Kurang = 40-69

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan di Jl. H. Misbah No. 7, Jati, Kec. Medan Maimun, Kotan Medan.

4.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan 21 Maret- 4 April 2024.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Menurut Nursalam (2020), pengumpulan data merupakan salah satu proses pengumpulan karakteristik subjek dan pendekatan kepada subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Adapun pengambilan data yang digunakan peneliti adalah dengan data primer dan sekunder;

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Data primer penelitian ini akan diperoleh dari mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II, III di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 tentang *caring behavior*

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh langsung dari data BAAK Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

4.6.2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yakni memperoleh data secara langsung dari sasarannya melalui kuesioner.

Tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah;

1. Penelitian akan dilaksanakan setelah skripsi penelitian lolos kaji etik dari komite etik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dan surat izin penelitian dikeluarkan oleh ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Setelah peneliti mendapat surat izin penelitian dari ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Maka peneliti akan menyerahkan surat izin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan untuk melakukan pengumpulan data di Rumah Sakit. Setelah mendapat balasan izin penelitian dari Direktur Rumah Sakit Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, selanjutnya peneliti menyerahkan surat balasan tersebut kepada ruangan St. Elisabeth, St. Thresia, St. Melania yang dimana mahasiswa sedang dinas diruangan tersebut dan meminta izin untuk melakukan penelitian.
3. Peneliti menjumpai calon responden lalu menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.

4. Peneliti meminta kesediaan calon responden dengan menandatangani *informed consent*. Bila tidak setuju, maka peneliti akan mengkaji alasan calon responden menolak dan tidak memaksa.
5. Peneliti membagikan kuesioner kepada calon responden yang bersedia serta menjelaskan cara pengisian, selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden.
6. Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner dan memeriksa kembali kuesioner untuk melihat data yang belum terisi.
7. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden D3 keperawatan dan D3 kebidanan tingkat II,III yang telah bersedia mengisi kuesioner dan selanjutnya, peneliti melakukan pengolahan data.

4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Menurut Nursalam (2020), validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keadilan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat diukur apa yang akan seharusnya diukur.

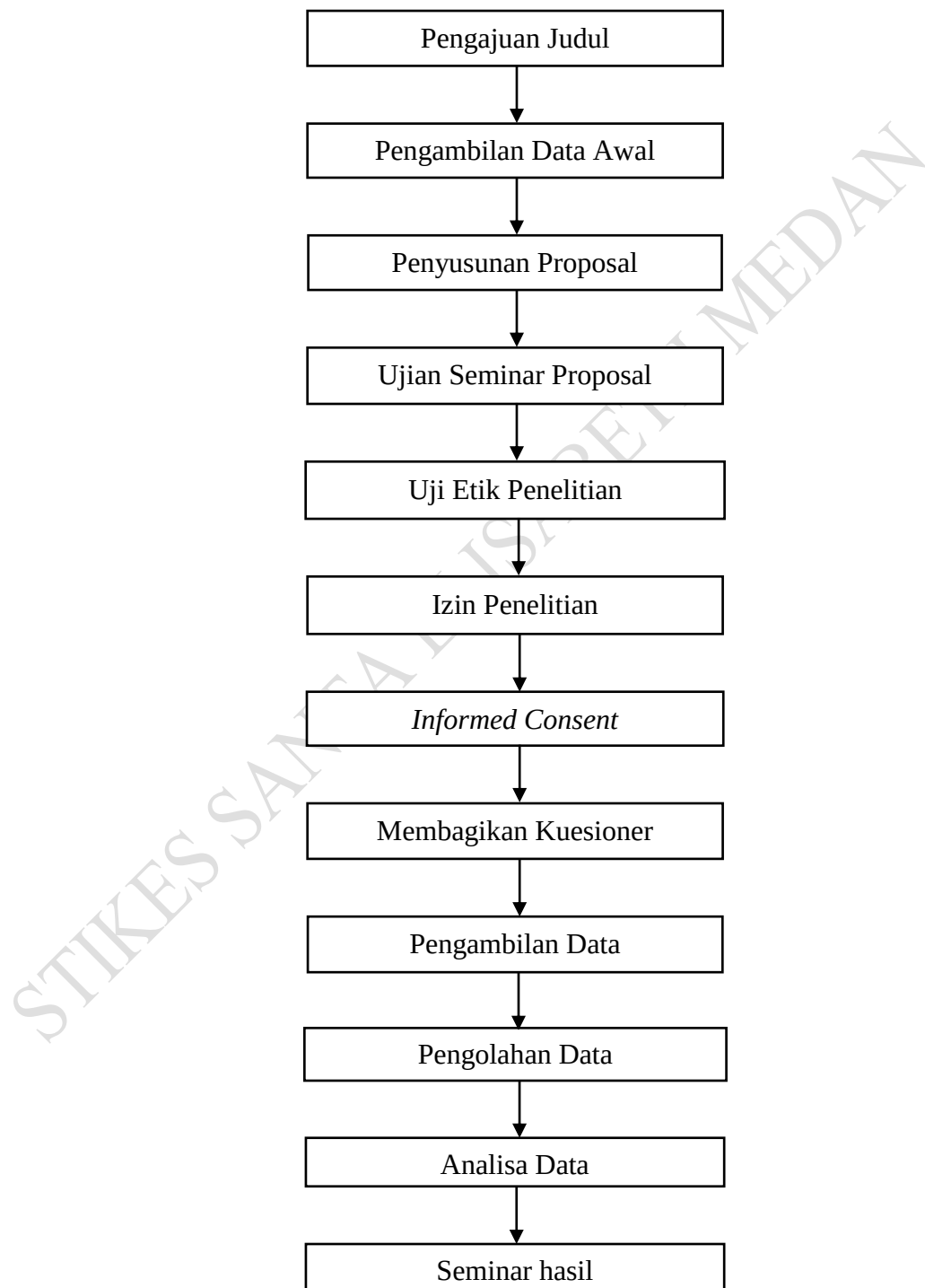
2. Reliabilitas

Menurut Nursalam (2020), reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta dan kenyataan akan diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang belainan..

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan kuesioner caring behavior dan peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner caring behavior merupakan kuesioner baku yang diadopsi dari kuesioner (Karo 2019).

4.7. Kerangka operasional

Bagan 4.2. Kerangka Operasional Gambaran *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.



4.8. Pengolahan Data Dan Analisa Data

4.8.1 Pengolahan data

Pengelola data adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena, melalui berbagai macam uji statistik (Nursalam, 2020).

Data yang telah dikumpulkan akan diolah melalui tahapan sebagai berikut;

1. *Editing*, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesiioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.
2. *Coding*, peneliti merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti sebagai kode pada peneliti.
3. *Scoring*, menghitung skor yang lebih diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.
4. *Tabulating*, memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat persentasi dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

4.9. Analisa Data

Penelitian adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena, melalui berbagai macam uji statistik (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini akan dianalisa secara univariat yang bertujuan untuk

menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat digunakan untuk menguraikan tentang data demografi seperti : initial, usia, suku, prodi, tingkat/semester dan variabel *caring behavior*).

4.10. Etika penelitian

Etika penelitian adalah nilai norma yang berkaitan dengan sejauh mana. Peneliti mematuhi kewajiban profesional, hukum, dan sosial kepada responden. Prinsip utama perilaku etis dalam penelitian berbasis : *beneficence, respect for human dignity dan justice* (Polit & Beck, 2018). Peneliti ini juga telah uji layak dari KEPK Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan sebelum mengurus ijin penelitian.

Menurut Polit & Beck (2018), ada tiga prinsip etik primer yang menjadi perilaku etis dalam sebuah penelitian, antara lain;

1. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum dilakukan penelitian yang bertujuan sebagai lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden tidak bersedia maka peneliti tetap menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pengertian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian , baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

Penelitian ini dapat dilakukan jika sudah lolos uji etik dari komisi penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.013/KEPK-SE/PE-DT//II2024.



BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Rumah sakit Santa Elisabeth Medan berlokasi di JL. Haji Misbah No. 7 Medan. Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan merupakan Rumah Sakit umum Tipe B dan telah terakreditasi Paripurna tahun 2016. Rumah Sakit ini didirikan pada tahun 1931 dan di kelolah oleh suster- suster Kongregasi Fransiskus Santa Elisabeth Medan sebagai wujud pelayanan para suster kongresi FSE yang memiliki charisma menjadi penyembuh yang hadir di dunia dan sebagai tanda kehadiran Allah dengan moto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku” yang memiliki visi yang hendak dicapai yaitu Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan mampu berperan aktif dalam memberi pelayanan yang berkualitas tinggi atas dasar cinta kasih dan persaudaraan dengan misi yaitu meningkatkan derajat kesehatan melalui sumber sumber daya manusia yang professional, sarana prasarana yang memadai selain itu juga senantiasa memperhatikan masyarakat yang lemah.

Tujuan dari Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal dengan semangat cinta kasih sesuai kebijakan pemerintah dalam menuju masyarakat sehat. Rumah sakit Santa Elisabeth Medan menyediakan beberapa pelayanan medis yaitu ruang rawap inap internis, ruang rawat inap bedah, poli klinik, instalasi gawat darurat (IGD), ruang operasi (OK), ruang kemoterapi *intensive care unit* (ICU), *intensive cardio care unit* (ICCU), *pediatric intensive care unit* (PICU), *neonatal intensive care unit* (NICCU), ruang

pemulihan, *medical check up*. Hemodialisa, sarana penunjang yaitu radiologi, laboratorium, fisioterapi, ruang praktek dokter, patologi anatomi dan farmasi. Adapun yang menjadi tempat penelitian yaitu pada Mahasiswa Pada saat dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1. Data demografi frekuensi responden berdasarkan (jenis kelamin, usia, agama, suku) Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi (Jenis Kelamin, Usia, Agama, Suku) D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Karakteristik	F	(%)
Usia		
18-22 tahun	89	96,7
23-26 tahun	3	3,3
Total	92	100
Agama		
Kristen Protestan	52	56,5
Katholik	39	42,4
Islam	1	1,1
Total	92	100
Jenis kelamin		
Perempuan	85	92,4
Laki-laki	7	7,6
Total	92	100
Suku		
Batak toba	59	64,1
Batak karo	14	15,2
Nias	13	14,1
Batak pakpak	1	1,1
Batak simalungun	1	1,1
Mentawai	4	4,3
Total	92	100

Karakteristik	<i>F</i>	(%)
Pendidikan		
D3 Keperawatan Tingkat II	27	29,3
D3 Keperawatan Tingkat III	33	35,9
D3 Kebidanan Tingkat II	16	17,4
D3 Kebidanan Tingkat III	16	17,4
Total	92	100

Berdasarkan tabel 5.2. dari 92 responden pada rentang usia 18-22 sebanyak 89 responden (96,7%) dan 23-26 sebanyak 3 responden (3,3%). Mayoritas agama kristen protestan sebanyak 53 responden (56,5%), dan minoritas islam sebanyak 1 responden (1,1%). Mayoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 85 responden (92,4%) dan minoritas laki-laki sebanyak 7 responden (7,6%). Mayoritas Suku batak toba sebanyak 59 responden (64,1%), dan minoritas batak pakpak sebanyak 1 responden (1,1%), dan minoritas batak simalungan sebanyak 1 responden (1,1%). Pendidikan mayoritas D3 keperawatan tingkat III sebanyak 33 responden (35,9%), minoritas D3 kebidanan tingkat II sebanyak 16 responden (17,4%) dan minoritas D3 kebidanan tingkat III sebanyak 16 responden (17,4%).

5.2.2. Gambaran *caring behavior* mahasiswa D3 keperawatan tingkat II pada saat dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat II Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

<i>Caring Behavior</i>	<i>F</i>	%
Sangat Baik	5	18,5
Baik	19	70,4
Cukup	3	11,1
Kurang	0	0
Total	27	100

Berdasarkan tabel 5.3. distribusi frekuensi *caring behavior* mahasiswa D3 keperawatan tingkat II bahwa dari 27 responden dengan kategori baik sebanyak 19 responden (70,4%), dan kategori cukup sebanyak 3 responden (11,1%)

5.2.3. Gambaran *caring behavior* mahasiswa D3 keperawatan tingkat III pada saat dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

<i>Caring Behavior</i>	<i>F</i>	%
Sangat Baik	11	33,3
Baik	17	51,5
Cukup	3	9,1
Kurang	2	6,1
Total	33	100

Berdasarkan tabel 5.4. distribusi frekuensi *caring behavior* mahasiswa D3 keperawatan tingkat III bahwa dari 33 responden dengan kategori baik sebanyak 17 responden (51,5%) dan kategori kurang sebanyak 2 responden (6,1%).

5.2.4. Gambaran *caring behavior* mahasiswa D3 kebidanan tingkat II pada saat dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Kebidanan Tingkat II Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

<i>Caring Behavior</i>	<i>F</i>	%
Sangat Baik	2	12,5
Baik	8	50,0
Cukup	6	37,5
Kurang	0	0
Total	16	100

Berdasarkan tabel 5.5. distribusi frekuensi *caring behavior* mahasiswa D3 kebidanan tingkat II bahwa dari 16 responden dengan kategori baik sebanyak 8 responden (50,0%), dan kategori cukup sebanyak 6 responden (37,5%)

5.2.5. Gambaran *caring behavior* mahasiswa D3 kebidanan tingkat III pada saat dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Tabel 5.6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Kebidanan Tingkat III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

<i>Caring Behavior</i>	<i>F</i>	%
Sangat Baik	4	25,0
Baik	11	68,8
Cukup	1	6,3
Kurang	0	0
Total	16	100

Berdasarkan tabel 5.6. distribusi frekuensi *caring behavior* mahasiswa D3 kebidan tingkat III bahwa dari 16 responden dengan kategori kategori baik sebanyak 11 responden (68,8%), dan kategori cukup sebanyak 1 responden (6,3%).

5.2.6. Gambaran *caring behavior* mahasiswa D3 keperawatan dan D3 kebidanan tingkat II,III pada saat dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Tabel 5.7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah keseluruhan *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

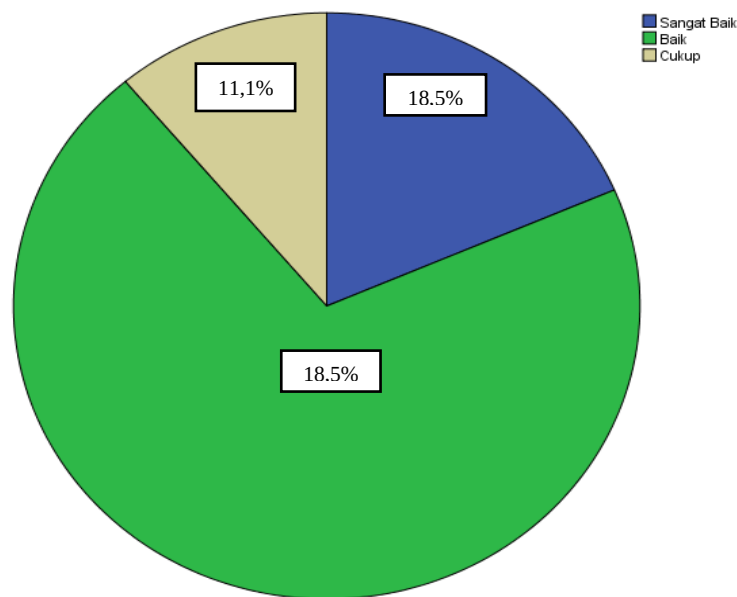
<i>Caring Behavior</i>	<i>F</i>	%
Sangat Baik	22	23,9
Baik	55	59,8
Cukup	13	14,1
Kurang	2	2,2
Total	92	100

Berdasarkan tabel 5.7. distribusi frekuensi jumlah keseluruhan *caring behavior* mahasiswa keperawatan dan kebidanan tingkat II,III bahwa dari 92 responden dengan kategori baik sebanyak 55 responden (59,8%), dan sedangkan yang paling sedikit adalah kategori kurang sebanyak 2 responden (2,2%).

5.3. Pembahasan

5.3.1. Gambaran *caring behavior* mahasiswa D3 keperawatan tingkat II pada saat dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Diagram 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan II Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.



Berdasarkan diagram 5.1 didapatkan hasil bahwa *caring behavior* mahasiswa D3 keperawatan tingkat II pada saat dinas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan diperoleh hasil *caring behavior* kategori baik sebanyak 19 responden (70,4%), dan kategori cukup sebanyak 3 responden (11,1%).

Peneliti berasumsi *caring behavior* D3 keperawatan tingkat II dalam kategori baik karena dari hasil indikator *caring behavior* bahwa mengatakan sebuah sikap, hubungan pribadi dengan pasien seperti peka terhadap kebutuhan pasien dan kondisinya, menunjukkan kasih sayang dan berempati dengan pasien, dan mengatakan tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan pasien, menunjukkan penerimaan dan mengakui pasien seperti bersikap jujur dalam

menjawab pertanyaan yang ditanya oleh pasien saya tentang perkembangan kesehatannya. Hal ini juga dilakukan mahasiswa pada saat dinas di rumah sakit sehingga dapat melakukan *caring behavior* kepada pasien secara tulus.

Asumsi peneliti didukung oleh Ferri et., al (2021), bahwa mahasiswa keperawatan mempertimbangkan *caring* sebagai hal mendasar untuk menghormati martabat pasien, mendengarkan pasien, melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan. Faktanya dalam interaksi dengan pasien saat dinas di rumah sakit mahasiswa nada suara dan kata-kata yang tepat dianggap sebagai elemen penting hasil yang diamati dalam penelitian sejalan dengan literature mahasiswa sangat mementingkan *caring* namun beberapa mahasiswa saat praktik *caring* terdapat cukup dikarenakan cukup berkomunikasi, empati kepada pasien.

Asumsi penelitian didukung oleh Praghlapati & Hidayati (2023), menunjukkan bahwa *caring* mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku dan jika *caring* sangat penting dilakukan seperti berlaku baik dan perhatian kepada orang lain, *caring* juga dapat dilakukan dari hal sederhana seperti memperhatikan kebersihan pasien dan didasari rasa tulus. Bahwa perawat yang memberikan *caring* terhadap pasien berarti perawat sudah menunjukkan perhatian, tanggung jawab atas perawatan yang diberikan kepada pasien.

Peneliti berasumsi *caring behavior* D3 keperawatan tingkat II dalam kategori cukup karena dari hasil indikator *caring behavior* bahwa mengatakan pengasuhan dan ada selalu bersama pasien seperti memberi makan pasien, merupakan sebuah sikap, hubungan pribadi dengan pasien seperti menjadi peka dan penuh perhatian terhadap kebutuhan pasien, merupakan membuat sifat yang

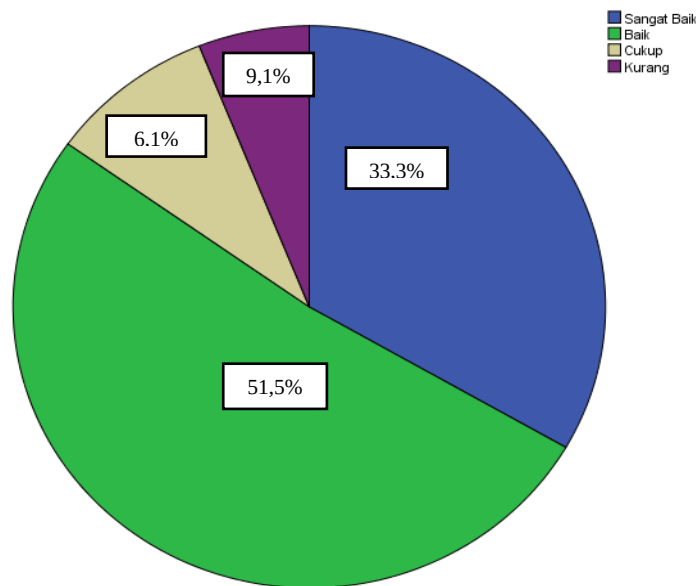
sensitif dan responsif terhadap kebutuhan pasien seperti tanggap dengan kebutuhan pasien dengan cepat, menunjukkan perhatian, belas kasih dan empati kepada pasien seperti membantu pasien dengan tulus dan pertolongan yang sungguh-sungguh.

Asumsi penelitian didukung oleh Mohamed (2022), mahasiswa dituntut untuk mengembangkan berbagai keterampilan sepanjang praktik seperti kemandirian, berpikir kritis, komunikasi, manajemen waktu, rasa tanggung jawab dan penilaian klinis dan mahasiswa mempunyai kepercayaan diri untuk keyakinan dan perasaan percaya diri terhadap diri sendiri, kemampuan, keterampilan untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan dalam praktek di rumah sakit.

Asumsi penelitian didukung oleh Faith (2023), caring dalam praktek di rumah sakit pentingnya caring behavior dalam mahasiswa untuk memberikan wawasan tentang caring seperti mengenai komunikasi efektif, dukungan emosional, dan profesional dalam praktek dan menekan perlunya fakultas keperawatan dan instruktur klinis untuk menciptakan lingkungan yang peduli dan mendukung bagi mahasiswa selama berpendidikan sehingga mahasiswa akan memberikan perawatan pasien yang berkualitas tinggi.

5.3.2. Gambaran *caring behavior* mahasiswa D3 keperawatan tingkat III pada saat dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Diagram 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024



Berdasarkan diagram 5.2 didapatkan hasil bahwa *caring behavior* mahasiswa D3 keperawatan tingkat III pada saat dinas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan diperoleh hasil *caring behavior* kategori baik sebanyak 17 responden (51,5%), dan kategori kurang sebanyak 2 responden (6,1%).

Peneliti berasumsi *caring behavior* D3 keperawatan tingkat III dalam kategori baik karena dari hasil indikator *caring behavior* bahwa merupakan sebuah sikap, hubungan pribadi dengan pasien seperti menunjukkan rasa empati, cinta dan rasa hormat kepada pasien, terhadap kebutuhan pasien dan kondisinya, menunjukkan kasih sayang dan berempati dengan pasien, membangun kepercayaan hubungan dengan pasien, menyapa dan memperkenalkan diri kepada pasien, menunjukkan perhatian, belas kasih dan empati terhadap pasien seperti

menunjukkan rasa kasih sayang, empati dan pelayanan yang tulus ketika merawat pasien, peka terhadap kebutuhan pasien, membantu pasien dengan tulus dan pertolongan yang sungguh-sungguh, memberikan kontak mata, senyum dan intonasi suara yang baik.

Asumsi penelitian didukung oleh Fadriyanti et al., (2020), mahasiswa pada saat praktik klinik hanya menemui pasien jika dipanggil oleh pasien, menunggu perintah pembimbing klinik atau perawat lainnya untuk melakukan pengukuran tanda-tanda vital, lebih *banyak duduk dinurse station* dari pada bersama pasien. Mahasiswa kurang memperhatikan kebutuhan pasien dan kurang tanggap dalam merespon kebutuhan pasien saat ditanya tentang pasien.

Asumsi penelitian didukung oleh Falah et al., (2021), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar *caring behavior* mahasiswa keperawatan semester 4 diploma IIII keperawatan masih pada kategori perilaku *caring* baik dan masih terdapat mahasiswa yang menunjukkan *caring behavior* kurang. Hal ini disebabkan mahasiswa masih semester 4, sehingga pengalaman klinik mahasiswa masih kurang. Selain itu berhadapan dengan pasien anak menimbulkan stress tersendiri karena membutuhkan pendekatan yang berbeda dengan pasien dewasa pada umumnya berbicara.

Peneliti berasumsi *caring behavior* D3 keperawatan tingkat III dalam kategori kurang karena dari hasil indikator *caring behavior* bahwa pengasuhan dan ada selalu bersama pasien seperti memberi makan pasien, tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan pasien, menunjukkan penerimaan dan mengakui

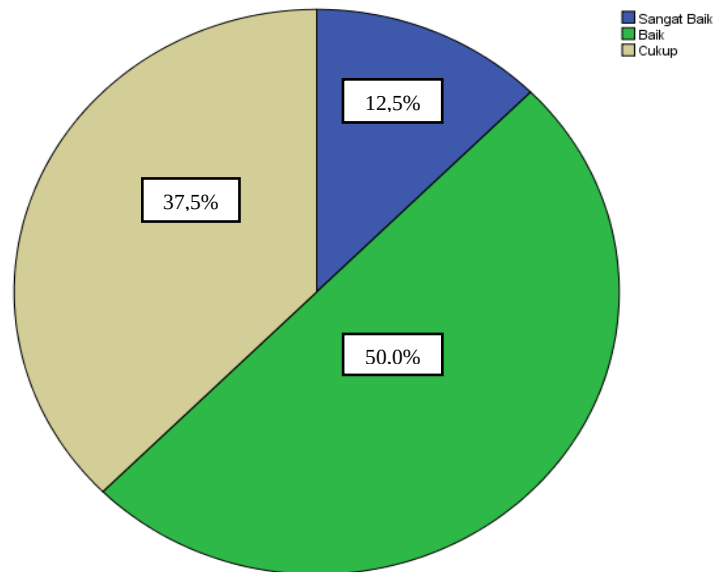
pasien seperti memberikan kenyamanan dan sentuhan terapi kepada pasien, berkomunikasi dengan terbuka kepada pasien dan keluarganya.

Asumsi penelitian didukung oleh Rakinaung (2023), mengemukakan bahwa mahasiswa yang memiliki *caring behavior* cukup dan kurang baik dalam memberikan pelayanan perawatan dapat disebabkan oleh kurangnya pengalaman klinis yang dimiliki mahasiswa sehingga ketika berhadapan dengan pasien akan muncul perasaan cemas dan stress yang mempengaruhi *caring behavior* mahasiswa terhadap pasien. Mahasiswa *caring behavior* mencakup kemampuan untuk memahami dan berdedikasi untuk meningkatkan kesehatan pasien dan keluarganya, maka dengan kesiapan mahasiswa untuk menjalani praktik di rumah sakit.

Asumsi penelitian didukung oleh Shotang (2024), menunjukkan rendahnya tingkat perilaku *caring* pada mahasiswa, terutama yang mengambil jurusan keperawatan. Menunjukkan bahwa tingkat perilaku *caring* mahasiswa rendah dengan pengetahuan mereka tentang *caring* terbatas pada pemahaman mahasiswa dan *caring* wajib dioptimalkan oleh seorang perawat sebab sangat diperlukan dalam melaksanakan asuhan keperawatan.

5.3.3. Gambaran *caring behavior* mahasiswa D3 kebidanan tingkat II pada saat dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Diagram 5.3. Distribusi Responden Berdasarkan *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Kebidanan II Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024



Berdasarkan diagram 5.3 didapatkan hasil bahwa *caring behavior* mahasiswa D3 kebidanan tingkat II pada saat dinas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan diperoleh hasil *caring behavior* kategori baik sebanyak 8 responden (50,0%), dan kategori cukup sebanyak 6 responden (37,5%).

Peneliti berasumsi *caring behavior* D3 kebidanan tingkat II dalam kategori baik karena dari hasil indikator *caring behavior* merupakan sebuah sikap, hubungan pribadi dengan pasien seperti menunjukkan rasa empati, cinta dan rasa hormat kepada pasien, menunjukkan kasih sayang dan berempati dengan pasien, membangun kepercayaan hubungan dengan pasien, menyapa dan memperkenalkan diri kepada pasien, menjadi peka dan penuh perhatian terhadap kebutuhan pasien, membuat sifat yang sensitive dan responsif terhadap kebutuhan

pasien seperti memberikan penguatan kepada pasien dan keluarga, tanggap dengan kebutuhan pasien dengan cepat, memberikan informasi tentang keperawatan dan harus memberikannya, mendampingi pasien ketika menjalani pengobatan, mengizinkan pasien dan anggota keluarganya untuk melakukan ritual ibadah terhadap keluarganya, menanggapi pertanyaan tentang kondisi pasien.

Asumsi penelitian didukung oleh Permana et al., (2023), mahasiswa yang mengalami stress saat praktik berhubungan negative dengan *caring behavior*. Pembelajaran praktik klinis merupakan proses yang mendorong mahasiswa agar pengetahuan teoritis dan keterampilan psikomotoriknya dalam praktik sekaligus membangun profesionalismenya. Mahasiswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran klinis dan mahasiswa yang telah mengambil pembelajaran praktik di klinik akan kesulitan termasuk ketakutan, perasaan tertekan, hambatan emosional, gugup, cemas, dan ketidaknyamanan

Asumsi penelitian didukung oleh Dwinarta & Novieastari (2017), sebagai calon perawat mahasiswa harus dibekali dengan konsep *caring* yang memadai dan mengungkapkan bahwa mahasiswa baru telah memiliki wawasan yang komprehensif tentang *caring behavior* baik dari aspek teoritis maupun praktis dan wawasan tersebut semakin luas ketika memasuki dinas di rumah sakit namun mahasiswa baru masih tidak percaya diri untuk berkomunikasi dengan pasien.

Peneliti berasumsi *caring behavior* D3 kebidanan tingkat II dalam kategori cukup karena dari hasil indikator *caring behavior* bahwa membuat sifat yang sensitive dan responsif terhadap kebutuhan pasien seperti memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan anggota keluarganya, menunjukkan perhatian, belas

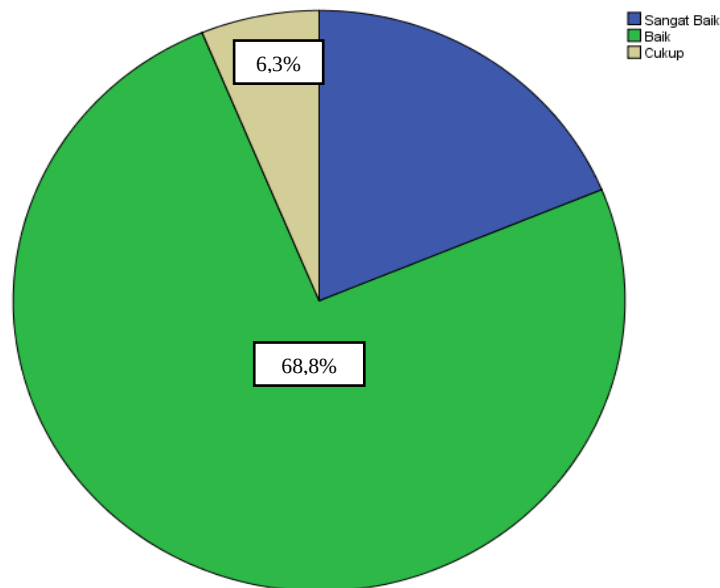
kasih dan empati terhadap pasien seperti memberikan kontak mata, senyum dan intonasi suara yang baik ketika berbicara, tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan pasien, menunjukkan penerimaan dan mengakui pasien seperti menerima pasien apa adanya.

Asumsi penelitian didukung oleh Astarini & manungkalit (2021), *caring* mahasiswa masih perlu ditingkatkan untuk dapat memberikan pelayanan terbaik bagi pasien. *Caring* merupakan dasar penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa perawat karena perilaku ini akan memberikan pelayanan yang berkualitas bagi pasien, perawat dengan *caring* baik dapat menentukan intervensi yang berfokus pada pasien sehingga membuat perawat mampu untuk menentukan masalah dan solusi untuk masalah keperawatan tersebut dengan cepat.

Asumsi penelitian didukung oleh Lumbantobing et al.,(2019), perilaku *caring* yang mulai dilakukan dari sejak dini dimana mahasiswa belajar bersosialisasi dengan lingkungan, sesama mahasiswa dan belajar berinteraksi dengan pasien baik dilingkungan rumah sakit maupun puskesmas menjadi bekal untuk dapat melakukan asuhan keperawatan saat sudah bekeja dilayananan kesehatan.

5.3.4. Gambaran *caring behavior* mahasiswa D3 keperawatan tingkat II pada saat dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Diagram 5.4. Distribusi Responden Berdasarkan *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Kebidanan Tingkat III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024



Berdasarkan diagram 5.4 didapatkan hasil bahwa *caring behavior* mahasiswa D3 kebidanan tingkat III pada saat dinas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan diperoleh hasil *caring behavior* kategori baik sebanyak 11 responden (68,8%), dan kategori cukup sebanyak 1 responden (6,3%).

Peneliti berasumsi *caring behavior* D3 kebidanan tingkat III dalam kategori baik karena dari hasil indikator *caring behavior* bahwa merupakan sebuah sikap, hubungan pribadi dengan pasien seperti membangun kepercayaan hubungan dengan pasien, menjadi peka dan penuh perhatian terhadap kebutuhan pasien, membuat sifat yang sensitive dan responsif terhadap kebutuhan pasien seperti memberikan penguatan kepada pasien dan keluarganya, tanggap dengan

kebutuhan pasien dengan cepat, memuji dan mendukung pasien, memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan anggota keluarganya, merupakan pengasuhan dan ada selalu bersama pasien seperti memberikan makan pasien, melatih kesabaran ketika mengambil keputusan bersama pasien dan keluarganya, sangat khawatir ketika kondisi pasien memburuk, kecewa ketika pasien tidak mengikuti pengobatan dan perawatan.

Asumsi penelitian didukung oleh Mohamed (2022), mahasiswa dituntut untuk mengembangkan berbagai keterampilan sepanjang praktik seperti kemandirian, berpikir kritis, komunikasi, manajemen waktu, rasa tanggung jawab dan penilaian klinis dan mahasiswa mempunyai kepercayaan diri untuk keyakinan dan perasaan pecara diri terhadap diri sendiri, kemampuan, keterampilan untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan dalam praktek di rumah sakit.

Asumsi penelitian didukung oleh Rakinaung (2023), mengemukakan bahwa mahasiswa yang memiliki caring behavior cukup dan kurang baik dalam memberikan pelayanan perawatan dapat disebabkan oleh kurangnya pengalaman klinis yang dimiliki mahasiswa sehingga ketika berhadapan dengan pasien akan muncul perasaan cemas dan stress yang mempengaruhi *caring behavior* mahasiswa terhadap pasien. Mahasiswa *caring behavior* mencakup kemampuan untuk memahami dan berdedikasi untuk meningkatkan kesehatan pasien dan keluarganya, maka dengan kesiapan mahasiswa untuk menjallani praktik di rumah sakit

Peneliti berasumsi *caring behavior* D3 kebidanan tingkat III dalam kategori cukup karena dari hasil indikator *caring behavior* bahwa membuat sifat

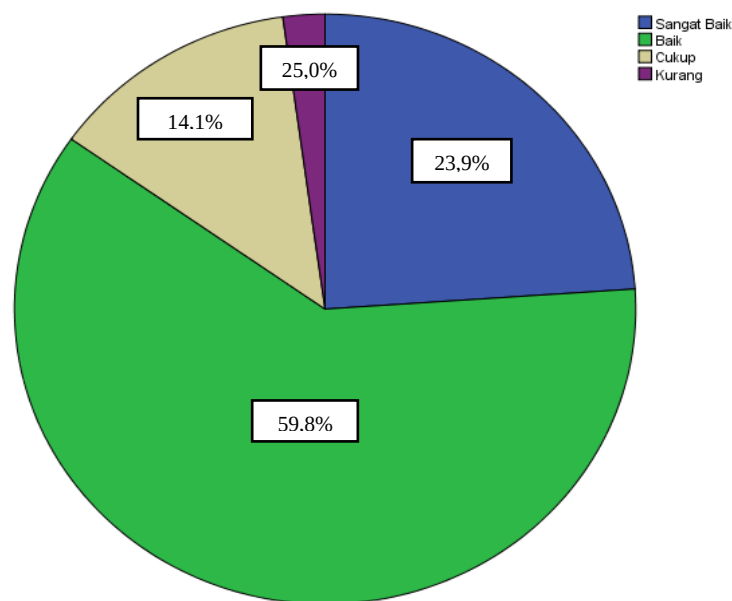
yang sensitive dan responsif terhadap kebutuhan pasien seperti mendampingi pasien ketika menjalani pengobatan, bertanya tentang kemampuan pasien dan keluarganya, merupakan pengasuhan dan selalu ada bersama pasien seperti memandikan pasien kapanpun yang dia butuhkan, sangat khawatir ketika kondisi pasien memburuk.

Asumsi penelitian didukung oleh Mulyaningsih & Prajayanti (2018), mahasiswa yang dituntut untuk dapat menunjukkan perilaku *caring*, namun belum semua mahasiswa mampu menunjukan *caring behavior*. *Caring behavior* dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi tingkat pengetahuannya untuk memahami teori maupun praktek yang telah diberikan dan akan dilakukan *caring* pada mahasiswa di rumah sakit.

Asumsi penelitian didukung oleh Lumbantobing et al., (2019), perilaku *caring* yang mulai dilakukan dari sejak dini dimana mahasiswa belajar bersosialisasi dengan lingkungan, sesama mahasiswa dan belajar berinteraksi dengan pasien baik di lingkungan rumah sakit maupun puskesmas menjadi bekal untuk dapat melakukan asuhan keperawatan saat sudah bekerja dilayananan kesehatan.

3.5.5 Gambaran jumlah keseluruhan *caring behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan tingkat II, III pada saat dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Diagram 5.5. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Keseluruhan *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan II, III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024



Berdasarkan diagram 5.5 didapatkan hasil bahwa jumlah keseluruhan *caring behavior* mahasiswa D3 keperawatan Dan D3 Kebidanan tingkat I, III pada saat dinas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan diperoleh hasil *caring behavior* kategori baik sebanyak 55 responden (59,8%), dan sedangkan yang paling sedikit adalah kategori kurang sebanyak 2 responden (2,2%) .

Peneliti berasumsi *caring behavior* D3 keperawatan dan D3 kebidanan tingkat II,II dalam kategori baik karena dari hasil indikator *caring behavior* bahwa mengatakan sebuah sikap, hubungan pribadi dengan pasien seperti peka terhadap kebutuhan pasien dan kondisinya, menunjukkan kasih sayang dan berempati

dengan pasien, mengatakan tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan pasien, menunjukkan penerimaan dan mengakui pasien seperti bersikap jujur dalam menjawab pertanyaan yang ditanya oleh pasien saya tentang perkembangan kesehatannya. Hal ini juga dilakukan mahasiswa pada saat dinas di rumah sakit sehingga dapat melakukan *caring behavior* kepada pasien secara tulus.

Asumsi penelitian didukung oleh Mujiyanti et al (2022), *caring* mahasiswa calon perawat, *caring* merupakan aspek penting mahasiswa keperawatan maupun kebidanan untuk diterapkan dalam praktik dan mendasari intervensi. Lima aspek dasar dalam mahasiswa adalah kemampuan memberikan perawatan, karakter pribadi, menolong, kemampuan komunikasi dan kemampuan membina hubungan.

Asumsi penelitian didukung oleh Astarini & manungkalit (2021), *caring* mahasiswa masih perlu ditingkatkan untuk dapat memberikan pelayanan terbaik bagi pasien. *Caring* merupakan dasar penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa perawat karena perilaku ini akan memberikan pelayanan yang berkualitas bagi pasien, perawat dengan *caring* baik dapat menentukan intervensi yang berfokus pada pasien sehingga membuat perawat mampu untuk menentukan masalah dan solusi untuk masalah keperawatan tersebut dengan cepat.

Peneliti berasumsi *caring behavior* D3 keperawatan dan D3 kebidanan tingkat II, II dalam kategori kurang karena dari hasil indikator *caring behavior* bahwa membuat sifat yang sensitive dan responsif terhadap kebutuhan pasien seperti mendampingi pasien ketika menjalani pengobatan, bertanya tentang kemampuan pasien dan keluarganya, merupakan pengasuhan dan selalu ada

bersama pasien seperti memandikan pasien kapanpun yang dia butuhkan, sangat khawatir ketika kondisi pasien memburuk.

Asumsi penelitian didukung oleh Falah et al., (2021), mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan praktik di rumah sakit perlu dikenalkan pada keadaan klinik yang nyata. Mahasiswa akan membutuhkan pengetahuan dan kepercayaan pada dirinya berperilaku dan bertindak sebagai seorang bidan, terdapat empat komponen sentral dalam mengajarkan tentang caring yaitu role model, percakapan, mempraktikkan caring dan memberikan feedback.

Asumsi penelitian didukung oleh Sumarni & Setyaningsih (2017), perilaku *caring* mahasiswa selama praktik di rumah sakit, mahasiswa kurang mempunyai inisiatif untuk mendekati pasien, mahasiswa juga dinilai kurang memahami teori yang dibutuhkan selama praktik. Mahasiswa hanya menunggu perintah untuk melaksanakan tindakan dan terlalu banyak menghabiskan waktu di ruangan, terlalu banyak menghabiskan waktu di ruangan bukan menghadapi pasien.

Gambaran mahasiswa caring secara umum dapat dilakukan dengan cara sepenuh hati yang diberikan mahasiswa kepada pasien seperti senyum, salam, sapa, sopan dan santun. Dan juga dapat diterapkan melalui rasa kepercayaan pasien kepada mahasiswa, membentuk sikap pertolongan, memberi sentuhan dan memberi rasa nyaman. Hal ini akan menyebabkan pasien merasakan rasa nyaman, aman dan lega saat dirawat di rumah sakit, caring behavior diberikan oleh perawat atau mahasiswa yang sedang dinas di rumah sakit agar pasien merasa puas dalam pelayanan yang diberikan. Caring juga harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari agar caring behavior tumbuh secara alami kepada mahasiswa, oleh karena itu



mahasiswa seharusnya benar-benar paham tentang konsep caring dan mampu menerapkannya dalam asuhan keperawatan maupun asuhan kebidanan. Dengan adanya membentuk, membangun menerapkan serta memahami caring perawat maupun calon perawat akan mudah menjalani tugasnya suatu saat nanti.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Gambaran *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

dapat disimpulkan:

1. *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat II Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan kategori baik sebanyak 19 responden (70,4%) berjumlah 27 responden
2. *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan kategori baik sebanyak 17 responden (51,5%) berjumlah 33 responden
3. *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Kebidanan Tingkat II Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan kategori baik sebanyak 8 responden (50,0%),
4. *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Kebidanan Tingkat III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan kategori baik sebanyak 11 responden (68,8%) berjumlah 16 responden
5. Jumlah Keseluruhan *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan kategori baik sebanyak 55 responden (59,8%) berjumlah 16 responden.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran dari peneliti adalah sebagai berikut;

1. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan sebagai bentuk masuk bagi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. untuk mengetahui Gambaran caring behavior mahasiswa D3 keperawatan dan D3 kebidanan tingkat II, III pada saat dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

2. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi diri bagi responden dalam menerapkan *caring behaviors*, menambah informasi tentang bagaimana penerapan *caring* yang baik dan sebagai acuan dalam meningkatkan *caring behavior*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan yang dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik tentang *caring behavior* mahasiswa pada saat dinas di rumah sakit santa elisabeth medan



DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, M. R. (2014). Nursing Theorists. In *Nursing Theorists* (Vol. 53, Issue 9).
- Anandaputri, M. (2023). *Buku Traditional Complementary Alternative Medicine – Trad-CAM_ Memadukan*.
- Astarini, manungkalit, febiana. (2021). *Struktur caring pada mahasiswa keperawatan*. 36(10), 68–76.
- Aty, H., Mau., A. & A. (2020). Factors Affecting Nurse Caring Behavior. *Jurnal Info Kesehatan*, 18(2), 171–181. <https://doi.org/10.31965/infokes.vol18.iss2.396>
- Bairagi & V.Munot. (2019). *Research Methodology: A Pratical And Scientific Approach*.
- Bloom, N., R. & J. Van. (2018). Nursing ethics principles and caring behavior in indonesia. *NBER Working Papers*, 89.
- Calunda, R. (2018). *Manajemen kesehatan*. Makasar. 978-602-6928-46-7
- DeLaune, S., C., & Ladner., P., K. (2019). Fundamentals of Nursing Standards & Practice 4th edition. In *SDELMAR CENGAGE Learning*.
- Dwinarta, M., & Novieastari, E. (2017). The Difference in Caring Behavior of Senior Undergraduate Students and Extension Program Students of Faculty of Nursing of Universitas Indonesia. *World Applied Sciences Journal*, 35(11), 2294–2299. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2017.2294.2299>
- Dwivedi, K., W., & M. (2023). *The text book of hospital and clinical pharmacy*. India. 978-81-19152-77-3
- Fadriyanti, Y., Zulharmaswita, Z., Suryarinilsih, Y., Sasmita, H., & Defiaroza, D. (2020). Pelatihan Caring terhadap Perilaku Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Mahasiswa. In *Jurnal Keperawatan Silampari* (Vol. 4, Issue 1, pp. 40–47). <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1510>
- Faith, D. (2023). Nursing Students' Perceptions Of Caring Behaviors In Clinical Practice A Qualitative Study. *SADI Journal of Nursing ...*, 8(2014), 2573. <https://doi.org/10.37421/2573-0347.2023.8.306>
- Falah, F., Mohamad, F., & Napu, C. D. (2021). Caring Behaviour Mahasiswa Keperawatan Selama Stase Praktik Klinik Maternitas dan Anak. *Journal*

- Nursing Care Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Gorontalo*, 7(2), 49. <https://doi.org/10.52365/jnc.v7i2.399>
- Ferri et., A. (2021). Perception Of Caring Behavior Among Undergraduate Nursing Students: A Three-Chort Observational Study. In *Digitization in Dentistry: Clinical Applications* (pp. 65–88). https://doi.org/10.1007/978-3-030-65169-5_3
- Gita, A. . I. (2023). *Manajemen Pemasaran Rumah Sakit. Padang*. 978-623-09-4858-9
- Handayani, R., Ramadini, I., & Fadriyanti, Y. (2023). *Konsep dasar komunikasi terapeutik, manajemen stres kerja dan caring dalam keperawatan*.
- Hunowu, S .Y., &, & Arofiati, F. (2019). Nursing students perception towards caring behavior of clinical instructor: a literature review. *The Shine Cahaya Dunia*
- Karo, P., & M. (2023). *Persepsi caring behavior perawat kepada pasien kritis di ruang ICU di ruang Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan*.
- Karo, M. (2019). Caring Behaviors. In *Logically Determined Design* (Issues 978-979–21). <https://doi.org/10.1002/0471702897.ch12>
- Karo, M. (2021). *Caring Behaviors*. (C. E. Setyowati ; Edisi 10. Pt Kanisius. Yogyakarta; Indonesia. 978-979-21-6207-3.
- Lumbantobing, V., Praptiwi, A., Susilaningsih, S., & Adistie, F. (2019). Persepsi Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan Tentang Perilaku Caring Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran di Fakultas Keperawatan UNPAD. In *Journal of Nursing Care & Biomolecular* (Vol. 4, Issue 1, pp. 34–40).
- Mohamedy, M. . & S. (2022). *Caring Behavior Of Clinicial Instructors And Clinical Practial Setting As Perceived By Nursing Students And Its Relation To Their Self Confidence*. 3, 197–210.
- Mujiyanti, S., Haryani, A., & Rachmaniah, D. (2022). Nursing Students Experience in Learning of Caring Pengalaman Mahasiswa Keperawatan dalam mempelajari Caring Abstrak. *Faletehan Health Journal*, 9(3), 290–297. www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJwww.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ
- Mulyaningsih, dan Prajayanti, E. D. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan Stikes ‘ Aisyiyah Surakarta The Relationship between the Level of Knowledge with the Caring Behavior of Nursing Students STIKES ‘ Aisyiyah Surakarta. *Indonesian*

- Journal On Medical Science*, 5(1), 1–5.
- Nursalam. (2020). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2. In *Salemba Medika*.
- Permana, B., Yusuf, A., Setiawan, H., & Putri, T. A. R. K. (2023). Nursing Students' Caring Behavior Towards Clinical Learning Readiness. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 9(1). <https://doi.org/10.33755/jkk.v9i1.480>
- Perry & Potter. (2020). *Fundamental Of Nursing* (10th Ed.) New York Elseiver.
- Pragholapati, A., & Hidayati, E. (2023). Persepsi Caring Mahasiswa Keperawatan. In *Jurnal Keperawatan* (Vol. 1, Issue 2, pp. 36–41).
- Rakinaung, N. E. (2023). Caring Behavior of Undergraduate Nursing Students in Clinical Practice During COVID-19 Pandemic. *Nutrix Journal*, 7(2), 166. <https://doi.org/10.37771/nj.v7i2.1026>
- Salehitali, S. (2021). Patients and nursing students' viewpoints on the importance of caring behaviors in a hospital affiliated to shahrekord university of medical sciences in iran. *Jundishapur Journal of Chronic Disease Care*, 10(4). <https://doi.org/10.5812/jjcdc.116963>
- Shotang, R. (2024). *Perilaku Caring Mahasiswa Kpeerawatan Di Universitas Avent Indonesia*.
- Sumarni, A., & H. (2021). *Tipe kepribadian dan perilaku caring mahasiswa sarjana keperawatan di universitas harapan bangsa*.
- Sumarni, T., & Setyaningsih, R. D. (2017). Hubungan Persepsi Perilaku Caring Pembimbing Klinik Dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan. *Viva Medika*, 10(1).
- Watson, J. (2008). Nursing the philosophy and science of caring. In *NBER Working Papers*.



LAMPIRAN

①

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
Di
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yullyani Fransiska Telaumbanua
Nim : 032020026
Alamat : JL. H. Misbah No. 7, Jati, Kec. Medan Maimun, Kota Medan

Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan sedang melakukan penelitian dengan judul "**Gambaran *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**". Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila anda bersedia menjadi responden, saya memohon kesediannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pernyataan serta melakukan tindakan sesuai dengan petunjuk yang ada. Atas perhatian dan kesediannya menjadi responden saya mengucapkan terima kasih

Hormat Saya

Peneliti



(Yullyani Fransiska Telaumbanua)



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT (Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama inisial : A

Umur : 21

Jenis Kelamin : P

Setelah saya mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai penelitian yang berjudul **Gambaran Caring Behavior Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024** Menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Medan, 28-3-2024

Responden

STIKes Santa Elisabeth Medan

Caring Behaviors Indonesian Nurses Tool

Initial:	Agama:	Suku:
Umur:	Area Praktek:	Lama Kerja:
J. Kelamin:	Pendidikan:	Pangkat:

4= Selalu 3= Sering 2= Jarang 1= Sama Sekali Tidak

NO	STATEMENT	4	3	2	1
1.	Caring merupakan sebuah sikap, hubungan pribadi dengan pasien				
	1.1. Saya menunjukkan rasa empati, cinta dan rasa hormat kepada pasien				
	1.2. Saya peka terhadap kebutuhan pasien saya dan kondisinya				
	1.3. Saya menunjukkan kasih sayang dan berempati dengan pasien saya				
	1.4. Saya membangun kepercayaan hubungan dengan pasien saya				
	1.5. Saya menunjukkan rasa penuh perhatian ketika pasien menceritakan tentang masalahnya				
	1.6. Saya menyapa dan memperkenalkan diri kepada pasien saya				
	1.7. Saya menjadi peka dan penuh perhatian terhadap kebutuhan pasien				
2.	Caring merupakan membuat sifat yang sensitive dan responsif terhadap kebutuhan pasien				
	2.1. Saya memberikan penguatan kepada pasien dan keluarganya				
	2.2. Saya tanggap dengan kebutuhan pasien saya dengan cepat				
	2.3. Saya memberikan informasi tentang keperawatan dan saya harus memberikannya				
	2.4. Saya mendampingi pasien saya ketika menjalani pengobatan				
	2.5. Saya memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien saya dan anggota keluarganya				
	2.6. Saya mengizinkan pasien saya dan anggota keluarganya untuk melakukan ritual ibadah terhadap pasien				
	2.7. Saya menanggapi pertanyaan tentang kondisi pasien				
	2.8. Saya bertanya tentang kemampuan pasien dan keluarganya				
	2.9. Saya memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya dan meminta pertolongan				
	2.10. Saya memuji dan mendukung pasien				
3.	Caring merupakan pengasuhan dan ada selalu bersama pasien				
	3.1. Saya hadir buat pasien jika pasien membutuhkan kehadiran saya				
	3.2. Saya memandikan pasien kapanpun yang dia butuhkan				
	3.3. Saya memberi makan pasien				
	3.4. Saya melatih kesabaran saya ketika mengambil keputusan bersama pasien dan keluarganya				
	3.5. Saya sangat khawatir ketika kondisi pasien saya memburuk				
	3.6. Saya kecewa ketika pasien saya tidak mengikuti pengobatan dan perawatan				
	3.7. Saya memberikan caring yang suportif kepada pasien saya				
	3.8. Saya mendukung dan memotivasi kemampuan pasien saya				
4.	Caring menunjukkan perhatian, belas kasih dan empati terhadap pasien				
	4.1. Saya menunjukkan rasa kasih sayang, empati dan pelayanan yang tulus ketika merawat pasien saya				
	4.2. Saya peka terhadap kebutuhan pasien saya				
	4.3. Saya membantu pasien saya dengan tulus dan pertolongan yang sungguh-sungguh.				
	4.4. Saya memberikan kontak mata, senyum dan intonasi suara yang baik ketika saya berbicara				
	4.5. Saya menghormati pilihan pasien saya dan keluarganya				
	4.6. Saya berbicara dengan informasi-informasi positif kepada pasien saya				
	4.7. Saya mengerti dan empati dengan pasien saya dan keluarganya				
	4.8. Saya mendengar keluhan pasien dan keluarganya				
5.	Caring adalah tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan pasien, menunjukkan penerimaan dan mengakui pasien				
	5.1. Saya memberikan kenyamanan dan sentuhan terapi kepada pasien saya				
	5.2. Saya berkomunikasi dengan terbuka kepada pasien saya dan keluarganya				
	5.3. Saya menunjukkan sebuah sikap yang tidak bersifat menghakimi terhadap pasien				
	5.4. Saya menerima pasien saya apa adanya				
	5.5. Saya mendengarkan dengan serius kebutuhan dan keinginan pasien saya				
	5.6. Saya bersikap jujur dalam menjawab pertanyaan yang ditanya oleh pasien saya tentang perkembangan kesehatannya.				
	5.7. Saya memberikan umpan balik ketika pasien dan keluarga bertanya tentang kondisi pasien				

Contact via: felichbaroes@gmail.com

MASTER DATA

Gambaran Caring Behavior Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat II Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

No	Initial	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Area Praktik	Pendi dikan	Suku	Lama Kerja	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Total
1	A	20	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	100
2	A	20	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	4	2	1	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	102	
3	A	20	1	2	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	139	
4	A	20	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	2	2	2	1	1	2	4	4	3	2	107	
5	C	21	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	2	3	2	111	
6	D	19	1	1	1	1	2	1	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	124		
7	D	21	1	2	1	1	2	1	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	141		
8	E	21	1	1	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	96		
9	G	21	1	1	1	1	2	1	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	125		
10	J	21	1	2	1	1	1	1	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	125		
11	J	19	1	1	1	1	2	1	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	3	2	1	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	121		
12	J	21	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	132		
13	K	19	1	2	1	1	2	1	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	1	1	2	1	1	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	1	2	2	4	4	3	4	4	1	2	4	102	
14	L	23	1	2	1	1	1	1	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	125		
15	M	19	1	2	1	1	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	131		
16	M	20	1	2	1	1	1	1	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	123	
17	M	21	1	1	1	1	1	1	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	116
18	N	20	1	1	1	1	3	1	4	3	2	3	2	4	2	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	2	4	4	4	122		
19	O	19	1	2	1	1	3	1	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	130		
20	P	21	1	1	1	1	2	1	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	110		
21	R	20	1	2	1	1	1	1	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	1	126	
22	R	20	1	1	1	1	2	1	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	124	
23	R	20	1	2	1	1	2	1	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	114		
24	R	18	1	2	1	1	1	1	4	3	3	1	2	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	4	4	120	
25	Y	19	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	1	1	4	125	
26	J	19	1	1	1	1	3	1	4	4	3	3	3	2	1	1	1	1	1	4	4	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	87
27	A	20	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	3	3	1	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	70	

Gambaran Caring Behavior Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

No	Initial	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Area Praktik	Pendidikan	Suku	Lama Kerja	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Total
1	A	20	1	2	1	1	1	1	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	2	3	1	4	3	3	4	1	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	4	2	107	
2	A	20	2	2	1	1	1	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	143	
3	A	21	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	2	2	3	3	2	136		
4	B	19	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	4	4	3	3	1	2	3	1	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	117	
5	C	20	1	2	1	1	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	132		
6	C	22	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	130		
7	C	21	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	117		
8	F	19	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	3	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	3	1	69		
9	I	20	1	2	1	1	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	125	
10	K	26	1	2	1	1	1	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	1	119		
11	L	21	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	144		
12	M	20	1	1	1	1	5	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	127	
13	M	21	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	106	
14	N	21	1	2	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	142	
15	P	20	2	2	1	1	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	3	112	
16	R	20	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	102		
17	R	22	1	2	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
18	R	21	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	92	
19	R	21	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	1	1	1	4	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	104	
20	S	20	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	111
21	S	21	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
22	S	19	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158	
23	T	21	2	1	1	1	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	109		
24	V	20	1	2	1	1	6	1	1	2	4	3	2	4	4	1	2	1	3	4	2	3	4	2	1	2	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	3	1	3	2	3	1	4	2	3	4	2	1	99
25	Y	20	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	117	
26	Y	20	1	2	1	1	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148
27	J	20	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	103	
28	E	21	1	2	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
29	S	20	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
30	V	20	1	2	1	1	1	1	3	2	3	2	4	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	100	
31	A	22	2	2	1	1	6	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	1	1	58		
32	N	21	1	2	1	1	6	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150	
33	J	21	1	2	1	1	6	1	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1

Gambaran Caring Behavior Mahasiswa D3 Kebidanan Tingkat II Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

No	Initial	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Area Praktik	Pendi Suku dilan	Lama Kerja	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Total	
1	A	18	1	1	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
2	D	19	1	1	1	1	3	1	3	2	2	1	1	3	4	3	3	2	4	3	3	1	1	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	1	2	3	3	3	3	2	105	
3	D	20	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	3	2	2	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	115
4	E	19	1	1	1	1	3	1	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	2	1	1	3	4	1	4	3	1	2	4	4	1	1	1	3	2	4	4	2	3	1	2	1	3	104		
5	I	19	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	97		
6	J	19	1	1	1	1	1	1	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	1	3	1	3	1	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	4	1	1	1	1	1	92		
7	K	20	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101	
8	L	21	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	1	3	1	2	3	1	3	3	99			
9	M	20	1	2	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	128		
10	N	20	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	3	2	1	3	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	97			
11	N	26	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	1	2	1	3	3	98			
12	S	19	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	102		
13	T	21	1	2	1	1	3	1	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	128		
14	A	19	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	98			
15	I	19	1	1	1	1	1	1	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	143		
16	S	20	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	141	



STIKes Santa Elisabeth Medan

Gambaran Caring Behavior Mahasiswa D3 Keperawatan Dan Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

No	Initial	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Area Praktik	Pendi dikan	Suku	Lama Kerja	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Total
1	A	20	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	100
2	A	20	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	2	1	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	102	
3	A	20	2	2	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	139
4	A	20	2	1	1	1	1	1	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	4	4	3	2	107
5	C	21	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	1	2	3	3	2	111	
6	D	19	1	1	1	1	2	1	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	124	
7	D	21	1	2	1	1	2	1	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	141	
8	E	21	1	1	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	96			
9	G	21	1	1	1	1	2	1	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	125		
10	J	21	1	2	1	1	1	1	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	125	
11	J	19	1	1	1	1	2	1	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	3	2	1	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	121		
12	J	21	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	132	
13	K	19	1	2	1	1	2	1	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	1	1	2	1	1	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	1	1	2	2	4	4	3	4	1	2	4	102	
14	L	23	1	2	1	1	1	1	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	125		
15	M	19	1	2	1	1	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	131		
16	M	20	1	2	1	1	1	1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	123	
17	M	21	1	1	1	1	1	1	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	116	
18	N	20	1	1	1	1	3	1	4	3	2	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	2	4	4	3	122		
19	O	19	1	2	1	1	3	1	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	130	
20	P	21	1	1	1	1	2	1	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
21	R	20	1	2	1	1	1	1	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
22	R	20	1	1	1	1	1	1	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
23	R	20	1	2	1	1	2	1	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
24	R	18	1	2	1	1	1	1	4	3	3	1	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
25	Y	19	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125
26	J	19	1	1	1	1	3	1	4	4	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	87	
27	A	20	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	70		
28	A	20	1	2	1	1	2	1	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	107
29	A	20	2	2	1	1	2	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
30	A	21	1	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	136	
31	B	19	1	1	1	1	2	1	3	3	1	3	4	4	4	3	3	1	2	3	1	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	4	2	1	3	4	1	3	4	4	3	117	
32	C	20	1	2	1	1	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	132	
33	C	22	1	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130	



No	Initial	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Area Praktik	Pendidikan	Lama Kerja	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Total
34	C	21	1	1	1	2	1	1	4	4	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	117
35	F	19	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	2	69		
36	I	20	1	2	1	3	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	125		
37	K	26	1	2	1	1	2	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	1	119			
38	L	21	1	1	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	144				
39	M	20	1	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	127			
40	M	21	1	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	106			
41	N	21	1	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	142			
42	P	20	2	2	1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	112			
43	R	20	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	102			
44	R	22	1	2	1	1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	144			
45	R	21	1	1	1	3	3	2	3	1	1	3	2	3	1	1	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	92		
46	R	21	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	1	3	3	4	104		
47	S	20	2	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	111		
48	S	21	1	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	125			
49	S	19	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158			
50	T	21	2	1	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	109		
51	V	20	1	2	1	2	6	1	1	2	4	3	2	4	1	2	1	3	4	2	3	4	2	1	1	2	3	2	4	1	3	2	3	1	3	2	3	1	4	2	3	4	2	2	1	99		
52	Y	20	1	1	1	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	117		
53	Y	20	1	2	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148		
54	J	20	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	103			
55	E	21	1	2	1	1	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	142			
56	S	20	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	127			
57	V	20	1	2	1	3	2	3	2	4	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	100		
58	A	22	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	58				
59	N	21	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150			
60	J	21	1	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	70			
61	A	18	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120			
62	D	19	1	1	1	3	3	1	3	2	2	1	3	4	3	2	2	4	3	3	3	1	1	3	4	4	4	3	2	2	4	1	2	3	2	2	2	2	4	1	2	3	3	2	105			
63	D	20	1	1	1	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	115		
64	E	19	1	1	1	3	3	1	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	4	2	1	1	1	3	4	1	4	3	1	2	4	4	1	1	4	4	1	1	3	2	4	2	3	1	2	104		
65	I	19	1	1	1	3	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	97			
66	J	19	1	1	1	3	1	1	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	1	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	1	1	1	1	92			
67	K	20	1	1	1	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101		



STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Initial	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Area Praktik	Pendi Suku	Lama Kerja	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Total
68	L	21	1	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	1	3	1	2	3	1	3	3	3	99	
69	M	20	1	2	1	3	2	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	128	
70	N	20	1	2	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	4	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	3	3	97	
71	N	26	1	1	1	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	3	98	
72	S	19	1	1	1	3	1	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	102	
73	T	21	1	2	1	3	3	1	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	128	
74	A	19	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	98	
75	I	19	1	1	1	3	1	1	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	143	
76	S	20	1	1	1	3	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	141	
77	D	21	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	129		
78	D	20	1	1	1	1	1	1	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	
79	E	21	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
80	I	20	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
81	J	21	1	2	1	1	3	1	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	122	
82	M	20	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117		
83	M	22	1	2	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	90	
84	N	22	1	1	1	1	1	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	131	
85	N	20	1	1	1	1	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	125	
86	T	20	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	110		
87	T	20	1	2	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	124		
88	V	20	1	1	1	1	1	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
89	Y	21	1	2	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	136		
90	Y	20	1	2	1	1	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
91	E	20	1	3	1	1	2	1	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	127	
92	O	22	1	2	1	1	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	127	

HASIL OUTPUT

Statistics

		UMUR	JENIS KELAMIN	AGAMA	PENDIDIKA N	SUKU	KATEGORI CARING BEHAVIOR MAHASISWA
N	Valid	92	92	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0	0	0

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-22	89	96,7	96,7	96,7
	23-26	3	3,3	3,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	85	92,4	92,4	92,4
	Laki-laki	7	7,6	7,6	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

AGAMA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kristen Protestan	52	56,5	56,5	56,5
	Khatolik	39	42,4	42,4	98,9
	Islam	1	1,1	1,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3 Keperawatan Tingkat II	27	29,3	29,3	29,3
	D3 keperawatan Tingkat III	33	35,9	35,9	65,2
	D3 Kebidanan Tingkat II	16	17,4	17,4	82,6
	D3 KEBIDANAN TINGKAT III	16	17,4	17,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

SUKU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Batak Toba	59	64,1	64,1	64,1
	Batak Karo	14	15,2	15,2	79,3
	Nias	13	14,1	14,1	93,5
	Batak Pakpak	1	1,1	1,1	94,6
	Batak Simalungun	1	1,1	1,1	95,7
	Mentawai	4	4,3	4,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

KATEGORI CARING MAHASISWA D3 KEPERAWATAN TK II

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	5	18,5	18,5	18,5
	Baik	19	70,4	70,4	88,9
	Cukup	3	11,1	11,1	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

KATEGORI CARING MAHASISWA D3 KEPERAWATAN TK III

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	11	33,3	33,3	33,3
	Baik	17	51,5	51,5	84,8
	Cukup	3	9,1	9,1	93,9
	Kurang	2	6,1	6,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

CARING BEHAVIOR MAHASISWA D3 KEBIDANAN TK II

		Frequency	Percent	Valid Percent	CARING BEHAVIOR MAHASISWA D3 KEBIDANAN TK II
Valid	Sangat Baik	2	12,5	12,5	12,5
	Baik	8	50,0	50,0	62,5
	Cukup	6	37,5	37,5	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

KATEGORI CARING BEHAVIOR MAHASISWA D3 KEBIDANAN TK III

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	4	25,0	25,0	25,0
	Baik	11	68,8	68,8	93,8
	Cukup	1	6,3	6,3	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

**KATEGORI CARING BEHAVIOR MAHASISWA D3 KEPERAWATAN DAN D3
KEBIDANAN TK II,III**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	22	23,9	23,9	23,9
	Baik	55	59,8	59,8	83,7
	Cukup	13	14,1	14,1	97,8
	Kurang	2	2,2	2,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Permohonan Data Awal



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 18 November 2023

Nomor : 1537/STIKes/Prodi-Penelitian/XI/2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth :

1. Kaprodi D3 Keperawatan
 2. Kaprodi D3 Kebidanan
- STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal bagi mahasiswa tersebut di bawah ini. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Yullyani Fransiska Telaumbanua	032020026	Gambaran <i>Caring Behavior</i> Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II, III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Sehubungan hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Mestiani Br Koro, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Ijin Pengambilan Data Awal

**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 20 Januari 2024

No : 113 /D3 Kep/STIKes/I/2024
Lamp : -
Hal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian di Prodi Keperawatan

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
di
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat suster tertanggal 18 November 2023 dan 21 November 2023 dengan nomor surat 1537/STIKes/Prodi-Penelitian/XI/2023 dan 1561/STIKes/Prodi-Penelitian/XI/2023 perihal permohonan ijin pengambilan data awal Penelitian di Prodi Keperawatan dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka kami dari prodi Keperawatan memberikan ijin untuk mengambil data awal kepada:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Yullyani Fransiska Telaumbenua	032020026	Gambaran <i>Caring Behavior</i> Mahasiswa D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan Tingkat II, III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
2	Melvin Gloria Zega	032020052	Pengaruh Terapi Relaksan Otot Progressive Terhadap Penurunan Kelelahan Pada Mahasiswa Sehabis Dinas Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
3	Ester Lamtiurma Situmorang	032020078	Gambaran Pengetahuan Tentang <i>Bullying</i> Dan Korban <i>Bullying</i> Pada Seluruh Mahasiswa Tingkat I Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
4	Greeis Winda Siahaan	032020084	Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Tingkat Akhir Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
5	Icha Dearthayani Munthe	032020049	Pengaruh Terapi <i>Hypnotic Communication</i> Terhadap Tingkat Adaptasi Stres Pada Mahasiswa Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih

Hormat kami,
Program Studi Keperawatan
STIKes Santa Elisabeth Medan
PRODI D3 KEPERAWATAN

Indra Hrizka P. S.Kep., Ns., M.Kep
Ka.Prodi

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal

Surat Layak Etik

**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.013/KEPK-SE/PE-DT/II/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Yullyani Fransiska Telaumbanua
Principal In Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul :
Title

“ Gambaran *Caring Behavior* Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II, III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2024 ”

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Februari 2024 sampai dengan tanggal 22 Februari 2025.
This declaration of ethics applies during the period February 22, 2024 until February 22, 2025.

February 22, 2024
Chairperson,

Mestiana Br. Kato, M.Kep. DNSc



STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Ijin Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 04 Maret 2024

Nomor: 0356/STIKes/RSE-Penelitian/III/2024

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Direktur
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
di
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Yullyani Fransiska Telaumbanua	032020026	Gambaran Caring Behavior Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024..

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa Yang Bersangkutan
2. Arsip

Surat Balasan Ijin Penelitian



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
JL. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemdan.id>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 21 Maret 2024

Nomor : 896/Dir-RSE/K/III/2024

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 0356/STIKes/RSE-Penelitian/III/2024 perihal : *Permohonan Ijin Penelitian*, maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setujui.

Adapun Nama – nama Mahasiswa dan Judul Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Yullyani Fransiska Telaumbanua	032020026	Gambaran Caring Behavior Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II, III, Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth



dr. Eddy Jefferson, Sp.OT(K), Sports Injury
Direktur

Cc. Arsip

Surat Selesai Penelitian

YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
JL. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemdan.id>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 18 Mei 2024

Nomor : 1180/Dir-RSE/K/V/2024

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Selesai Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 0356/STIKes/RSE-Penelitian/III/2024 perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**, maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian.

Adapun Nama Mahasiswa, Judul Penelitian dan Tanggal Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN	TGL. PENELITIAN
I	Yullyani Fransiska Telaumbanua	032020026	Gambaran Caring Behavior Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II, III, Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.	21 Maret – 04 April 2024

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth



dr. Eddy Jefferson, Sp. OT (K), Sports Injury
Direktur

Cc. Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan

Usulan Judul Skripsi Dan Tim Pembimbing

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Yuliyani Fransiska Tetaumbanya
2. NIM : 032020020
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran Caring Behavior Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat ~~IX~~, ~~X~~ Dan D3 Kebidanan Tingkat II, III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Mestiana Br. Karo, M. Kep., Nsc	
Pembimbing II	Ance M. Siallagan, S. Kep., Ns., M. Kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul Gambaran Caring Behavior Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat ~~IX~~, ~~X~~ Dan D3 Kebidanan Tingkat II, III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 3 Nov 2023

Ketua Program Studi Ners



Lindawati Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yuliyani Francisca Telaumbanua
NIM : 032070026
Judul : Gambaran Caring Behavior Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat II, III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
Nama Pembimbing I : Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc
Nama Pembimbing II : Ance M. Stallagan S. Kep., Ns., M. Kep.

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	08 Mei 2024	Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc	1. Perbaiki dan hasil penelitian menjadi Perprodi 2. Tambahkan bagian tujuan khusus mengenai jumlah keseluruhan Prodi D3 kep dan D3 keb tingkat II, III dan pada pembahasan buat caring secara umum.		
2.	Jumat / 17 / Mei 2024.	Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc	1. Perbaiki Sistem jika Penulis 2. perbaiki spasi pada bagian tabel dan diagram 3. Perbaiki tabel masukkan nilai tertinggi, nilai terendah di pembatasannya 4. argumen tambah kan.		
3	selasa / 21 / Mei 2024	Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc	1. Perbaiki pada bagian tabel dan buat nilai tertinggi, terendah 2. tambahkan argumen 3. perbaiki kesimpulan dan buat hanya 1 kategori setiap prodi.		

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4	Senin/ 21/ Mei 2024	Mestiana Br. Karo, M.kep., DNSc	1. Buat Abstrak (5 ^{suku kata} paragraf buat Abstrak). 2. IMRAD → Introduction, method, Result and discussion, minimal 250 kata		
5	Rabu/ 22/ Mei 2024	Mestiana Br. Karo, M.kep., DNSc	1. Perbaiki abstrak 2. Perbaiki tabel bagan berdasarkan tata cara penulisan nomor 3. Merapikan sistematika penulisan		
6	Rabu/ 15/05/ 2024	Ance M. Siallagan S.kep., NS., M.kep.	1. Cantumkan - Jumlah keseluruhan prodi di bagian sampul 2. waktu penelitian 3. jelaskan kapan-memulai dan selesai penelitian. 3. jelaskan di bagian pembahasan alasan mengapa cukup dan kurang caring mahasiswa 4. penulis ganti menjadi penelitian		
7	16 Mei 2024	Ance M. Siallagan S.kep., NS., M.kep.	Saran dituliskan lebih spesifik dan operasional.		
8	27 Mei 2024	Ance M. Siallagan	Ace untuk usian skripsi.		



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
9	Sabtu/ 04/06/2024	Mestiana Brkaro, M. Kep., PAISc	Acc		



STIKes Santa Elisabeth Medan

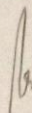
Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yuliani Fransiska Telaumbanua
NIM : 632020016
Judul : Gambaran Caring Behavior Mahasiswa
D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan Tingkat
II, III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit
Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
Nama Pembimbing I : Mestiana Br. Karo, M.kep, DNSc
Nama Pembimbing II : Ance M. Siallagan, S.kep., Ns., M.kep
Nama Pembimbing III : Heninda Saragih, S.kep., Ns., M.kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
1	Jumat / 07/06 2024	Pembimbing II Ance M. Siallagan S.kep., Ns., M.kep	1. Pembagian pembah- asan di hasil penelitian baik, cukup dan sangat baik terhadap caring behavior mahasiswa 2. Tambahkan referensi asumsi penelitian 3. perbaiki penulisan daftar pustaka dan sistematika penulisan.			
2	Jumat / 07/06 2024	Pembimbing II Ance M. Siallagan S.kep., Ns., M.kep	ACC Jilid			

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan						
PRODI NERS						
3	Rabu/12/06/2024	Pembimbing II Helinda Saegih S.kep., Ns., M.kep	1. Tambahkan pada bagian saran dan perbaiki sistematika			
4	Kamis/13/06/2024	Pembimbing III Helinda Saegih S.kep., Ns., M.kep	Acc gild.			
5	Jumat/14/06/2024	Mestara Br.karo, M.kep., DNsc	1. konsul abstrak dan dalam bentuk imrad 2. di bagian abstrak ^{inggris} Carat mkan pada bagian daftar isi 3. 2 asumsi peneliti di dukung oleh 2 jurnal 4. pada pembahasan bab II di bagian keperawatan jarak before dan after 5. Satu diagram minimal 5 baris 6. perbaiki sistematika penulisan			

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



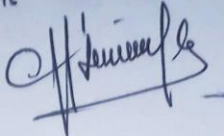
6.	Senin/17/ Januari 2024	Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc	1. konsulkan abstrak dalam bentuk lmsad 2. 1 asumsi peneliti di dukunya oleh 2 jurnal 3. jarak dan huruf kapital pada judul di awal huruf, 4. 1 asumsi Peneliti didukung oleh 2 jurnal			
7	Rabu/19/ Januari 2024	Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc	1. pada bagian total sampung harus huruf kecil 2 - dibagian BAB 3 jarak 3 memperbaiki sistematis penulisan 4 jarak dan huruf kapital			
8.	Kamis/20/ Januari 2024	Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc	1. konsulkan abstrak dalam bentuk lmsad 2. rapikan pada tabel bagan dan buat sejajar nomor 3. memperbaiki abstrak sesuai impron 4. jarak dan huruf kapital			
	Kamis/20/ Januari 2024	Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc	Acc			



STIKes Santa Elisabeth Medan

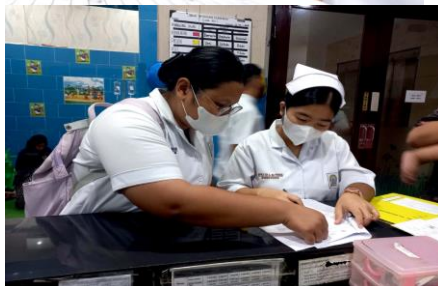

PRODI NERS

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

11	Kamis, 20 Juni 2024	Amanda Sinaga SS - M. Ed	Konsul abstrak bahasa inggris 			

2

DOKUMENTASI



STIKes Santa Elisabeth Medan





STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

Timeline Jadwal Penelitian Yullyani Fransiska Telaumbanua
Gambaran *caring* Behavior Mahasiswa D3 Keperawatan Dan D3 Kebidanan
Tingkat II,III Pada Saat Dinas Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun
2024”

No	Kegiatan	Waktu Penelitian (2024)															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Revisi Proposal																
2.	Uji etik penelitian																
3.	Mengurus Izin Penelitian																
4.	Pengambilan Data																
5.	Pengolahan Data																
6.	Analisa Data																
7.	Seminar Hasil																



STIKes Santa Elisabeth Medan

YULLYANI TELAUMBANUA_GAMBARAN CARING BEHAVIOR
MAHASISWA D3 KEPERAWATAN DAN D3 KEBIDANAN TINGKAT
II, III PADA SAAT DINAS DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH
MEDAN TAHUN 2024

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	14%
2	jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id Internet Source	<1%
3	Yessi Fadriyanti, Zulharmaswita Zulharmaswita, Yosi Suryarinilsih, Heppi Sasmita, Defiaroza Defiaroza. "Pelatihan Caring terhadap Perilaku Memberikan Asuhan Keperawatan pada Mahasiswa", Jurnal Keperawatan Silampari, 2020 Publication	<1%
4	Submitted to fkunisba Student Paper	<1%
5	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1%
6	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	<1%
7	poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	<1%
8	positori.umrah.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%